

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T (2003). *Manajemen Administrasi Rumah Sakit. Edisi II*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI Press), Hal: 67-83
- Aisyah, S (2006). *Penyusunan Strategi Peningkatan Mutu Pelayanan Keperawatan Berdasarkan Analisis Posisi Asuhan keperawatan dengan Jendela Pelanggan di rumah Sakit Islam Ummah Lamongan*. Tesis. Surabaya. Universitas Airlangga
- Ali, Z (2002). *Dasar-dasar keperawatan Profesional*. Jakarta: Widya Medika, Hal: 11-15
- Arikunto, S (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Asdi Mahastya, Hal: 234-257
- Azwar, A (1996). *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Binarupa Aksara, Hal: 30-65
- Bungin, B (2009). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hal: 153-159
- Chitty, K (1997). *Profesional Nursing Concept and Challenges, Second Edition*. Philadelphia: W. B. Saunders Company, Pages 284-302
- Gaffar, L (1999). *Keperawatan Profesional*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, Hal: 38-47
- Hidayat, A (2007). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*, Edisi 2. Jakarta; salemba Medika, Hal: 1-12
- Kotler, P. (2005). *Marketing Management*. Edisi Kesebelas, Jilid 1. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Indeks
- Kusnanto (2004). *Pengantar Profesi dan Praktik dalam keperawatan Profesional*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, Hal: 81-89
- Marr, H (2001). *Penjaminan Kualitas Dalam keperawatan*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, Hal: 1-13
- Moleong, J (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, Hal: 245-308
- Moertiati, Iriani (2005). *Analisis pengaruh Beban kerja Perawat berdasarkan peran dan Fungsi dengan kinerja perawat di Ruang Rawat inap RS Delta Sidoarjo*. Skripsi. Surabaya. Universitas Airlangga

- Muninjaya, A (2004). *Manajemen Kesehatan*. Edisi 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, Hal: 28-50
- Neuman, L (2000). *Social Research Methods Quality and Quantitative Approach, Fourth Edition*. Boston: Allyn and Bacon
- Notoadmodjo, Soekidjo (2005). *Metologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cempaka, Hal:118-135
- Nurachmah, E (2001). *Seminar Keperawatan Rumah Sakit Islam Cempaka Putih*. Jakarta
- Nursalam (2008). *Konsep dan penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika, Hal: 41-155
- Nursalam (2007). *Manajemen Keperawatan*. Jakarta: salemba Medika, Hal: 49-55
- Nursalam (2007). *Perencanaan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Dengan Metode Balanced Scorecard*. Disampaikan Pada Seminar Keperawatan RSUD Dr. Soedono Madiun
- Nursalam dan Efendi, F (2008). *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Penerbit salemba Medika, Hal: 47-50, 194-195
- Pohan, S (2007). *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Buku kedokteran EGC, Hal: 13-27
- Sabarguna, B (2004). *Pemasaran Rumah Sakit*. Yogyakarta: Konsorsium Rumah sakit Islam Jateng- DIY, Hal: 1-15
- Sabarguna, B (2004). *Quality Assurance Pelayanan Rumah Sakit*. Yogyakarta: Konsorsium Rumah Sakit Islam Jateng-DIY, Hal: 1-13
- Sitorus, R (2006). *Model Praktek Keperawatan Profesional di Rumah Sakit: Penataan struktur dan Proses (Sistem) Pemberian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat*. Jakarta: Penerit Buku Kedokteran EGC, Hal:1-11
- Stanhope, M dan Lancaster (1996). *Community Health Nursing Promoting Health of Aggregates, Families, and Individuals*. St. Louis Missouri: Mosby-year Book, Pages 487-490
- Supriyanto, S. *Strategi Pemasaran Jasa Pelayanan kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press, Hal: 207-228
- Supriyanto, S dan Widodo, S (2004). *Faktor Dominan Kepuasan Pasien Sebagai Dasar Penyusunan Upaya pengembangan Mutu Pelayanan Kesehatan di RSUD Kabupaten Sidoarjo*. *Journal of Police and Administration*, Volume 2. Surabaya: Kampus C Unair, Hal:85-90

- Tjiptono, F (1997). *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, Hal 258-302
- Wijono, D (1997). *Manajemen Kepemimpinan dan Organisasi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press, Hal: 70-120
- Yani, A (2001). *Peran Profesi Keperawatan Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Perawat Untuk Memberikan Asuhan Keperawatan Profesional Sehubungan Dengan Undang-Undang Konsumen*. Jakarta: Majalah keperawatan Bina Sehat. Edisi 005/B5/PPNI/2001
- Yusuf, A (2006). *Hukum Kesehatan. Bahan Kuliah PSIK FK Unair*. Tidak diPublikasikan



UNIVERSITAS AIRLANGGA

FAKULTAS KEPERAWATAN

Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5913752, 5913754, 5913756, Fax. (031) 5913257
Website: <http://www.ners.unair.ac.id> ; e-mail : dekan_ners@unair.ac.id

Surabaya, 17 Desember 2009

Nomor : 3412 /H3.1.12/PPd/2009
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Bantuan Fasilitas Pengambilan
Data Penelitian Mahasiswa PSIK – FKp Unair**

Kepada Yth.
Kepala Litbang RSUD Dr. Soetomo Surabaya
di –
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa PSIK Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, maka kami mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa kami di bawah ini mengumpulkan data penelitian sebagai bahan penyusunan skripsi, adapun proposal terlampir.

Nama : Naya Ernawati
NIM : 010610309B
Judul Penelitian : Analisis Penilaian dan Harapan Pasien Terhadap Peran Perawat Sebagai Indikator Mutu Pelayanan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Bedah G RSUD Dr. Soetomo Surabaya
Tempat : Ruang Bedah G RSUD Dr. Soetomo Surabaya

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Dekan

 Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons)
 NIDN : 140238226

Tembusan :

1. Direktur RSUD Dr. Soetomo Surabaya
2. Kepala Unit Bedah RSUD Dr. Soetomo Surabaya
3. Kepala Ruang Bedah G RSUD Dr. Soetomo Surabaya

Lampiran 1

FORMULIR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Naya Ernawati

Nim : 010610309 B

Adalah mahasiswa Program Studi SI Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya, akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penilaian dan Harapan Pasien Terhadap Peran Perawat Sebagai Indikator Mutu Pelayanan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Bedah G RSUD Dr. Soetomo, Surabaya ”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penilaian dan harapan pasien terhadap peran perawat di Ruang Rawat Inap. Untuk itu saya mengharapkan kesediaan saudara untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menjadi responden penelitian kami dengan menandatangani formulir persetujuan yang telah disediakan. **Saya menjamin kerahasiaan pendapat dan identitas saudara karena data penelitian ini tidak akan mencantumkan identitas saudara.**

Atas perhatian dan partisipasi saudara saya ucapkan banyak terima kasih.

Surabaya, 10 Desember 2009

Hormat saya,

Naya Ernawati
Nim : 010610309 B

Lampiran 2

LEMBAR PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bersedia untuk ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Pendidikan SI Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang berjudul “Analisis Penilaian dan Harapan Pasien terhadap Peran Perawat Sebagai Indikator Mutu Pelayanan Keperawatan di Ruang rawat Inap Bedah G RSUD Dr. Soetomo Surabaya”. **Dengan syarat peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan pendapat responden.**

Tanda tangan saya menunjukkan bahwa saya diberi informasi dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Surabaya, 10 Desember 2009

No. responden :

Tanda Tangan :

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang menurut anda sesuai dengan apa yang anda rasakan selama menjalani perawatan di Ruang Rawat Inap Bedah G RSUD Dr. Soetomo, Surabaya

Kuesioner Penilaian Pasien Terhadap Peran Perawat

Keterangan: 1. Sering (Skor 3)

2. Kadang-kadang (Skor 2)

3. Tidak pernah (Skor 1)

No.	Pernyataan	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Perawat memenuhi kebutuhan makan dan minum saya dengan baik.			
2.	Alat-alat yang saya butuhkan antara lain pispot, urinal, sudah siap bila saya membutuhkan.			
3.	Lingkungan di ruangan rawat inap ini nyaman dan tenang.			
4.	Perawat yang merawat saya terlihat terampil (misal keterampilan perawat saat memasang infus).			
5.	Perawat memantau kondisi pasien. (Setelah tindakan infus, obat, perawat melihat lagi kondisi saya).			
6.	Perawat membantu saya dalam mengatasi kekhawatiran saya.			
7.	Perawat di ruangan ini menghormati dan menghargai saya.			
8.	Perawat memperlakukan pasien secara adil tanpa membedakan.			
9.	Perawat tanggap dan berespon dengan keluhan pasien.			
10.	Perawat menjawab pertanyaan saya dengan jelas.			
11.	Perawat mempunyai cukup waktu untuk mendengarkan keluhan saya.			
12.	Perawat di ruangan ini ramah dan sopan.			

No.	Pertanyaan	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
13.	Perawat membantu saya untuk menjalankan ibadah.			
14.	Perawat menasehati saya untuk selalu bersyukur.			
15.	Perawat memberikan semangat dan motivasi, dengan jalan mendekatkan diri kepada Yang Maha Kuasa.			
16.	Perawat memberi penjelasan tentang fasilitas dan keadaan/peraturan ruangan/rumah sakit.			
17.	Perawat memberi informasi & mendukung sehingga saya bisa membuat keputusan yang terbaik untuk diri sendiri. (Misal ketika saya menginginkan pulang atau suatu tindakan tertentu diberikan kepada saya, perawat memberi penjelasan & membantu saya untuk memutuskan yang terbaik bagi saya.			
18.	Perawat melindungi dan meyakinkan saya punya hak dan tanggung jawab sebagai pasien selama menjalani perawatan di rumah sakit.			
19.	Perawat memberikan penjelasan kepada saya tentang obat-obatan yang saya terima.			
20.	Perawat memberikan penjelasan terlebih dulu kepada saya sebelum suatu tindakan diberikan.			
21.	Perawat memberi penjelasan kepada saya/keluarga mengenai cara perawatan diri yang benar. (Misal cara mengelap dan membersihkan tubuh pasien yang benar			
22.	Perawat memberi penjelasan kepada saya & keluarga mengenai jenis makanan yang dianjurkan dan yang dihindari.			
23.	Perawat memberi penjelasan kepada saya dan keluarga mengenai aktifitas/gerakan yang harus saya hindari dan yang di anjurkan).			

B. Guided Interview Mengenai Penilaian dan Harapan Pasien Terhadap Peran Perawat Di Ruang Rawat Inap

Pertanyaan :

1. Penilaian pasien terhadap peran perawat

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Bagaimanakah menurut anda pelayanan perawat di ruangan ini dilihat dari aspek pemenuhan kebutuhan biologi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Keterampilan perawat dalam melakukan tindakan. b. Perawat memenuhi kebutuhan makan dan minum. c. Perawat menyiapkan alat yang dibutuhkan pasien. d. Lingkungan yang aman dan nyaman untuk istirahat pasien e. Perawat melihat kembali kondisi pasien setelah suatu tindakan diberikan. 	
2.	<p>Bagaimanakah menurut anda pelayanan perawat di ruangan ini dilihat dari aspek pemenuhan kebutuhan psikologi;</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Cara perawat menghormati pasien. b. Perawat tidak membedakan-bedakan pasien. c. Perawat tanggap dengan keluhan pasien. d. Perawat membantu mengatasi kekhawatiran pasien. 	

3.	<p>Bagaimanakah menurut anda pelayanan perawat di ruangan ini dilihat dari aspek pemenuhan kebutuhan sosial;</p> <p>a. Perawat menjawab pertanyaan pasien dengan jelas.</p> <p>b. Keramahan dan kesopanan perawat.</p> <p>c. Perawat punya cukup waktu untuk mendengarkan pasien.</p>	
4.	<p>Bagaimanakah menurut anda pelayanan perawat di ruangan ini dilihat dari aspek pemenuhan kebutuhan spiritual:</p> <p>a. Perawat membantu pasien dalam menjalankan ibadah.</p> <p>b. Perawat membantu anda untuk mendekatkan diri kepada Yang Maha Kuasa.</p> <p>c. Perawat menasehati pasien untuk selalu bersyukur dengan keadaannya.</p>	
5.	<p>Bagaimanakah menurut anda mengenai peran perawat sebagai <i>client advocate</i>;</p> <p>a. Peraturan rumah sakit.</p> <p>b. Perawat memberi informasi & mendukung sehingga saya bisa membuat keputusan yang terbaik untuk diri sendiri.</p> <p>c. Perawat melindungi dan meyakinkan saya punya hak dan tanggung jawab sebagai pasien selama menjalani perawatan di rumah sakit.</p>	
6.	<p>Bagaimanakah menurut anda pelayanan yang diberikan perawat sehubungan dengan peran perawat sebagai <i>educator</i>;</p> <p>a. Penjelasan mengenai obat yang anda terima.</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> b. Penjelasan mengenai tindakan yang anda terima. c. Perawat memberi penjelasan mengenai cara perawatan diri yang benar. d. Perawat memberi mengenai jenis makanan yang dianjurkan dan yang dihindari. e. Perawat memberi penjelasan kepada saya dan keluarga mengenai aktifitas/gerakan yang boleh saya lakukan. 	
--	--	--

2. Harapan pasien terhadap peran perawat

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Bagaimanakah harapan anda terhadap pelayanan perawat di ruangan ini dilihat dari aspek pemenuhan kebutuhan biologi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Keterampilan perawat dalam melakukan tindakan. b. Perawat memenuhi kebutuhan makan dan minum. c. Perawat menyiapkan alat yang dibutuhkan pasien. d. Lingkungan yang aman dan nyaman. e. Perawat melihat kembali kondisi pasien setelah suatu tindakan diberikan. 	
2.	<p>Bagaimanakah harapan anda pelayanan perawat di ruangan ini dilihat dari aspek pemenuhan kebutuhan psikologi;</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Cara perawat menghormati pasien. b. Perawat tidak membedakan-bedakan pasien. 	

	<p>c. Perawat tanggap dengan keluhan pasien.</p> <p>d. Perawat membantu mengatasi kekhawatiran pasien.</p> <p>3. Bagaimanakah harapan anda terhadap pelayanan perawat di ruangan ini dilihat dari aspek pemenuhan kebutuhan sosial;</p> <p>a. Perawat menjawab pertanyaan pasien dengan jelas.</p> <p>b. Keramahan dan kesopanan perawat.</p> <p>c. Perawat punya cukup waktu untuk mendengarkan pasien.</p> <p>4. Bagaimanakah harapan anda terhadap pelayanan perawat di ruangan ini dilihat dari aspek pemenuhan kebutuhan spiritual:</p> <p>a. Perawat membantu pasien dalam menjalankan ibadah.</p> <p>b. Perawat membantu anda untuk mendekatkan diri kepada Tuhan YME.</p> <p>c. Perawat menasehati pasien untuk selalu bersyukur dengan keadaannya.</p> <p>5. Bagaimanakah harapan anda terhadap pelayanan perawat sesuai peran perawat sebagai <i>client advocate</i>;</p> <p>a. Peraturan rumah sakit.</p> <p>b. Perawat memberi informasi & mendukung sehingga saya bisa membuat keputusan yang terbaik untuk diri sendiri.</p> <p>c. Perawat melindungi dan meyakinkan saya punya hak dan tanggung jawab sebagai pasien selama menjalani perawatan di rumah sakit.</p>	
--	--	--

6.	<p>Bagaimanakah harapan anda terhadap pelayanan yang diberikan perawat sehubungan dengan peran perawat sebagai <i>educator</i>;</p> <ul style="list-style-type: none">a. Penjelasan mengenai obat yang anda terima.b. Penjelasan mengenai tindakan yang anda terima.c. Perawat memberi penjelasan mengenai cara perawatan diri yang benar.d. Perawat memberi mengenai jenis makanan yang dianjurkan dan yang dihindari.e. Perawat memberi penjelasan kepada saya dan keluarga mengenai aktifitas/gerakan yang boleh saya lakukan.	
----	---	--

Lampiran 4

Frequencies

Statistics

		Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Pendapatan	Pengalaman dirawat di Rumah Sakit lain
N	Valid	18	18	18	18	18	18
	Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	11	61,1	61,1	61,1
	Perempuan	7	38,9	38,9	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 - 35 Tahun	1	5,6	5,6	5,6
	36 - 55 Tahun	12	66,7	66,7	72,2
	> 55 tahun	5	27,8	27,8	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	11	61,1	61,1	61,1
	SMA/Sederajat	7	38,9	38,9	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Petani	4	22,2	22,2	22,2
Pedagang	1	5,6	5,6	27,8
Wiraswasta	7	38,9	38,9	66,7
DII	6	33,3	33,3	100,0
Total	18	100,0	100,0	

Pendapatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp 500.000,00	5	27,8	27,8	27,8
Rp 500.000,00 - Rp 1 Juta	8	44,4	44,4	72,2
Rp 1 Juta - Rp 3 Juta	5	27,8	27,8	100,0
Total	18	100,0	100,0	

Pengalaman dirawat di Rumah Sakit lain

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Belum Pernah	7	38,9	38,9	38,9
Sudah Pernah	11	61,1	61,1	100,0
Total	18	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

Pemenuhan kebutuhan makan dan minum

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		2,72
Std. Deviation		,461

Pemenuhan kebutuhan makan dan minum

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	5	27,8	27,8	27,8
3	13	72,2	72,2	100,0
Total	18	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

Menyiapkan alt-alat yang dibutuhkan pasien

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		2,67
Std. Deviation		,594

Menyiapkan alt-alat yang dibutuhkan pasien

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	5,6	5,6	5,6
2	4	22,2	22,2	27,8
3	13	72,2	72,2	100,0
Total	18	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

Lingkungan nyaman dan tenang

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		2,11
Std. Deviation		,676

Lingkungan nyaman dan tenang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	16,7	16,7	16,7
2	10	55,6	55,6	72,2
3	5	27,8	27,8	100,0
Total	18	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

Keterampilan perawat

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		2,83
Std. Deviation		,383

Keterampilan perawat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	3	16,7	16,7	16,7
3	15	83,3	83,3	100,0
Total	18	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

Perawat melihat kembali kondisi pasien setelah pemberian obat atau tindakan

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		1,72
Std. Deviation		,895

Perawat melihat kembali kondisi pasien setelah pemberian obat atau tindakan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	10	55,6	55,6	55,6
2	3	16,7	16,7	72,2
3	5	27,8	27,8	100,0
Total	18	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

Membantu mengatasi kekhawatiran pasien

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		1,61
Std. Deviation		,916

Membantu mengatasi kekhawatiran pasien

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	12	66,7	66,7	66,7
2	1	5,6	5,6	72,2
3	5	27,8	27,8	100,0
Total	18	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

Menghormati dan menghargai pasien

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		2,72
Std. Deviation		,461

Menghormati dan menghargai pasien

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	5	27,8	27,8	27,8
3	13	72,2	72,2	100,0
Total	18	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

Keadilan tanpa membeda-bedakan

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		2,72
Std. Deviation		,575

Keadilan tanpa membeda-bedakan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	5,6	5,6	5,6
2	3	16,7	16,7	22,2
3	14	77,8	77,8	100,0
Total	18	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

Tanggap dengan keluhan pasien

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		2,72
Std. Deviation		,461

Tanggap dengan keluhan pasien

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	5	27,8	27,8	27,8
3	13	72,2	72,2	100,0
Total	18	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

Menjawab pertanyaan pasien dengan jelas

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		2,22
Std. Deviation		,647

Menjawab pertanyaan pasien dengan jelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	11,1	11,1	11,1
2	10	55,6	55,6	66,7
3	6	33,3	33,3	100,0
Total	18	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

Mempunyai cukup waktu untuk mendengarkan

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		2,11
Std. Deviation		,676

Mempunyai cukup waktu untuk mendengarkan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	16,7	16,7	16,7
2	10	55,6	55,6	72,2
3	5	27,8	27,8	100,0
Total	18	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

Ramah dan sopan

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		2,61
Std. Deviation		,502

Ramah dan sopan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	7	38,9	38,9	38,9
3	11	61,1	61,1	100,0
Total	18	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

Membantu pasien untuk beribadah

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		1,17
Std. Deviation		,383

Membantu pasien untuk beribadah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	15	83,3	83,3	83,3
	2	3	16,7	16,7	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

Memberi nasehat untuk bersyukur

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		1,39
Std. Deviation		,608

Memberi nasehat untuk bersyukur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	12	66,7	66,7	66,7
	2	5	27,8	27,8	94,4
	3	1	5,6	5,6	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

Memberi motivasi dan semangat

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		1,56
Std. Deviation		,616

Memberi motivasi dan semangat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	9	50,0	50,0	50,0
2	8	44,4	44,4	94,4
3	1	5,6	5,6	100,0
Total	18	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

Penjelasan tentang fasilitas, keadaan/peraturan ruangan atau rumah sakit

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		1,61
Std. Deviation		,916

Penjelasan tentang fasilitas, keadaan/peraturan ruangan atau rumah sakit

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	12	66,7	66,7	66,7
2	1	5,6	5,6	72,2
3	5	27,8	27,8	100,0
Total	18	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

Perawat memberi informasi dan mendukung pasien sehingga pasien bisa membuat keputusan yang terbaik

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		1,56
Std. Deviation		,705

Perawat memberi informasi dan mendukung pasien sehingga pasien bisa membuat keputusan yang terbaik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	10	55,6	55,6	55,6
2	6	33,3	33,3	88,9
3	2	11,1	11,1	100,0
Total	18	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

Perawat melindungi dan menyakinkan bahwa pasien mempunyai hak dan tanggungjawab sebagai pasien selama menjalani perawatan

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		1,22
Std. Deviation		,548

Perawat melindungi dan menyakinkan bahwa pasien mempunyai hak dan tanggungjawab sebagai pasien selama menjalani perawatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	15	83,3	83,3	83,3
2	2	11,1	11,1	94,4
3	1	5,6	5,6	100,0
Total	18	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

Penjelasan tentang obat yang diberikan

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		2,17
Std. Deviation		,985

Penjelasan tentang obat yang diberikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	38,9	38,9	38,9
	2	1	5,6	5,6	44,4
	3	10	55,6	55,6	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

Penjelasan terlebih dahulu sebelum tindakan diberikan

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		2,89
Std. Deviation		,323

Penjelasan terlebih dahulu sebelum tindakan diberikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	11,1	11,1	11,1
	3	16	88,9	88,9	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

Penjelasan cara perawatan diri yang benar

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		1,33
Std. Deviation		,686

Penjelasan cara perawatan diri yang benar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	14	77,8	77,8	77,8
2	2	11,1	11,1	88,9
3	2	11,1	11,1	100,0
Total	18	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

Perawat memberikan penjelasan kepada pasien mengenai makanan yang dianjurkan.

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		2,11
Std. Deviation		,900

Perawat memberikan penjelasan kepada pasien mengenai makanan yang dianjurkan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	6	33,3	33,3	33,3
2	4	22,2	22,2	55,6
3	8	44,4	44,4	100,0
Total	18	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

Penjelasan mengenai aktifitas yang dianjurkan dan yang dihindari

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		1,94
Std. Deviation		,998

Lampiran 6

Tabulasi hasil wawancara

Penilaian pasien terhadap peran perawat

1. Pelayanan perawat dilihat dari pemenuhan kebutuhan biologi/ fisiologi pasien.

No. responden	Penilaian pasien terhadap pemenuhan kebutuhan makan&minum
1.	"Ya lumayan."
2.	"Bagus."
3.	"Sudah bagus. Tiap hari juga lumayan enak makanannya."
4.	"Bagus."
5.	"Bagus. Tiap hari 3x makan, menunya juga beda."
6.	"Sudah bagus. Enak makannya."
7.	"Bagus mbak."
8	"Ya saya kira cukup baik. Cuma kebersihan tempat makanan lebih dijaga lagi kebersihannya."
9	"Ya bagus mbak."
10.	"Ya saya kira cukup baik mbak. Tapi masih ada yang kurang saya tidak bisa makan apa yang saya inginkan, semua makanan kan ruangan yang menentukan. Jadi kadang saya dibelikan diluar jika ingin makan sesuatu."
11.	"Iya, bagus. Disini tiga kali makan menunya juga ganti 3x."
12.	"Iya bagus."
13.	"Bagus."
14.	"Cukup bagus. Disini makannya ada ada lauk ,nasi dan sayurinya. Tapi menurut saya masalah rasa perlu ditingkatkan."
15	"Ya bagus mbak, disini 3x makan, menunya 3x ganti."
16	"Ya disini makanannya bersih mbak."
17	"Ya bagus."
18	"Ya cukup. Tapi perlu ditingkatkan lagi kebersihannya."

2. Pelayanan perawat dilihat dari pemenuhan kebutuhan biologi/ fisiologi pasien.

No. responden	Penilaian pasien terhadap pemenuhan kesiapan alat yang dibutuhkan pasien (urinal, pispot).
1.	"Waduh tidak tahu saya, saya bisa mandi, BAB, BAK sendiri, jalan-jalan juga bisa. Tapi setahu saya sudah disiapkan dibelakang."
2.	"Tidak tahu. Saya semua bisa melakukan sendiri. Tapi sepertinya alat-alatnya sudah disiapkan dan bersih."
3.	"Ya cukup. Alat-alat seperti pispot sudah siap dibelakang. Tapi saya ndak menggunakan. Saya lebih suka memakai pampers. Saya ndak suka memakai alat-alat yang disediakan rumah sakit, karena menurut saya dipakai banyak orang dan saya males ganti-ganti sama orang."
4.	"Ya bagus. Ada sudah disiapkan dibelakang tinggal ambil."
5.	"Ya ada dibelakang alat-alatnya. Tapi karena baru dioperasi saya

	disiapkan perawat dibelakang, tapi saya dibelikan sendiri sama keluarga.”
7.	“Bagus. Biasanya keluarga tinggal ambil dibelakang kalau saya mau memakai.”
8	“Ya ada dibelakang mbak. Tapi saya lebih suka memakai pampers.”
9	“Ya cukup bagus mbak. Tapi saya ndak mau menggunakan, karena kebersihannya menurut saya kurang terjaga. Kan di pakai orang banyak.”
10.	“Ya kurang mbak, meskipun ada alat, saya ndak ada yang membantu BAB maupun BAK, yang menjaga saya anak saya laki-laki jadi sering ditinggal-tinggal. Jadi kalau BAB dan BAK saya kesulitan.”
11.	“Iya alat-alat tinggal mengambil di belakang. Tapi saya lebih suka memakai alat yang dibeli oleh keluarga saya sendiri.”
12.	“Iya alat-alat disiapkan dibelakang, tapi saya lebih suka memakai pampers.”
13.	“Ya saya lihat cukup bagus. Alat-alat ada dibelakang. Tapi mungkin masalah kebersihannya perlu ditingkatkan lagi.”
14.	“Cukup bagus.”
15	“Ya alat alat sudah disiapkan dibelakang.”
16	“Semua alat-alat tersedia dibelakang tetapi saya ndak mau menggunakan karena saya ndak mau bekasnya orang banyak. Nanti malah tertular penyakit.”
17	“Ya bagus.”
18	“Ya disiapkan. Tapi saya lebih suka memakai pampers.”

3. Pelayanan perawat dilihat dari pemenuhan kebutuhan biologi/ fisiologi pasien.

No. responden	Perawat memberikan lingkungan yang nyaman dan tenang
1.	“Wah disini cukup rame. Tiap waktu keluarga pasien bebas keluar masuk ruangan. Ruangan juga cukup rame sampai jam 11 malam. Saya cukup terganggu dengan kondisi ruangan yang rame. Disini juga cukup panas ruangnya.”
2.	“Ya cukup rame.”
3.	“Saya rasa masih kurang. Agak panas.”
4.	“Ya bagus, selama disini saya bisa istirahat dengan tenang. Tapi kalau bisa jumlah pengunjung dibatasi.”
5.	“Ndak. Disini ruangnya panas dan ramai.”
6.	“Ya. Saya bisa istirahat.”
7.	“Ya bagus mbak disini bersih, dipel 3x sehari. Saya bisa istirahat.”
8	“Ya bagus mbak, saya bisa istirahat dengan tenang.”
9	“Ya cukup bagus mbak, saya sengaja memilih tempat tidur yang ada ditepi jadi ndak begitu rame dan bisa istirahat.”
10.	“Ya cukup bagus mbak. Tapi kipas anginnya terlalu kencang, jadi

	saya kedinginan. Jadi sekarang saya pindah ruangan sebelah yang tidak terlalu dingin.”
11.	“Iya lumayan, agak panas sedikit.”
12.	“Iya cukup tenang.”
13.	“Cukup untuk istirahat. Tapi kalau diruangan rumah sakit ya memang begini, kalau minta seperti dirumah ya tidak bisa. Kalau disini banyak temannya, pasien lain, enak ada yang diajak bicara.”
14.	“Menurut saya kurang. Disini ada kipas anginnya, tapi kan cuma ditengah, jadi tidak sampai ke pasien semua.”
15	“Ya cukup bersih dan tenang meskipun agak sedikit panas.”
16	“Ya saya bisa istirahat.”
17	“Cukup mbak.”
18	“Cukup .“

4. Pelayanan perawat dilihat dari pemenuhan kebutuhan biologi/ fisiologi

No. responden	Penilaian pasien terhadap keterampilan perawat
1.	“Bagus, kalau memasang infus ya langsung berhasil.”
2.	“Bagus.”
3.	“Sudah bagus mbak, sekarang semua rumah sakit baik-baik pelayanannya.”
4.	“Sudah bagus mbak.”
5.	“Sudah bagus, kalau masalah keterampilan perawat disini sudah cukup.”
6.	“Bagus.”
7.	“Bagus.”
8	“Bagus mbak, perawatnya cekatan dan terampil.”
9	“Bagus mbak.”
10.	“Ya bagus. Kalau memasang infus ya langsung berhasil, kalau mengasih obat ya langsung. Tapi untuk memenuhi kebutuhan BAB dan BAK saya kurang, perawat ndak pernah membantu.”
11.	“Iya bagus.”
12.	“Iya bagus.”
13.	“Bagus.”
14.	“Saya rasa cukup bagus.”
15	“Ya bagus keterampilan perawat disini.”
16	“Bagus.”
17	“Bagus.”
18	“Bagus.”

5. Pelayanan perawat dilihat dari pemenuhan kebutuhan biologi/ fisiologi pasien.

No. responden	Perawat melihat kembali kondisi pasien setelah suatu tindakan diberikan
1.	"Tidak pernah dilihat. Selesai tindakan ya ditinggal. Kalau tidak ada laporan dari pasien ya perawat tidak kesini."
2.	"Ya selesai tindakan ditunggu dulu sampe pasien baik-baik saja."
3.	"Tidak pernah. Sampai waktu saya dipasang infus darah naik perawat tidak tahu kalau saya tidak lapor."
4.	"Kadang-kadang."
5.	"Setahu saya tidak mbak. Kalau tidak laporan keluhan, perawat tidak kesini."
6.	"Ya. Kalau memberi obat atau infus ya ditunggu sampai semua lancar."
7.	"Ya ditunggu setelah tindakan sampai infus ngalir. Tapi setelah itu ya ditinggal, kalau ndak laporan infus macet atau habis ya ndak kesini."
8	"Tidak pernah, selesai tindakan ya ditinggal, kalau ndak ada laporan dari pasien atau keluarga ya perawat tidak kesini."
9	"Ndak pernah mbak. Kalau tidak ada laporan dari pasien ya tidak kesini."
10.	"Ndak mbak. Selesai tindakan ya ditinggal."
11.	"Masih kurang bagus, habis selesai tindakan langsung ditinggal. Perawat tidak kesini lagi untuk melihat pasien. Perawat baru kesini kalau ada keluhan dari pasien."
12.	"Cukup bagus, iya kita yang memanggil perawat. Bukan perawat yang datang ke kita."
13.	"Cukup bagus. Kalau melakukan tindakan ya ditunggu sampai berhasil, setelah berhasil ya ditinggal pergi, kalau ndak ada laporan dari pasien ya perawat tidak kesini."
14.	"Saya rasa ndak pernah. Perawat ndak ke pasien kalau tidak ada laporan dari pasien."
15	"Ya."
16	"Iya ditunggu dulu sampai infus mengalir sebelum ditinggal."
17	"Tidak. Kalau ndak dipanggil juga ndak kesini."
18	"Ndak pernah."

6. Pelayanan perawat dilihat dari pemenuhan kebutuhan psikologi pasien.

No. responden	Perawat membantu pasien mengatasi kekhawatiran pasien
1.	"Tidak pernah perawat membantu. Ya sudah seperti yang saya bilang tadi perawatnya sibuk sendiri."
2.	"Tidak pernah."
3.	"Tidak pernah."
4.	"Saya rasa masih kurang mbak."
5.	"Masih kurang mbak. Perawat kurang bisa merasakan apa yang

	dirasakan pasien. Jadi perawat ndak tahu kekhawatiran pasien.”
6.	“Kurang mbak. Saya kan kalau buang air besar atau BAK kan sesak, jadi saya minta dipasang kateter. Tapi ndak tahu kok ndak dipasang-pasang.”
7.	“Ya sering. Perawat sering bercanda dengan saya.”
8	“Ya sering. Perawat menasehati supaya kita sabar.”
9	“Ndak mbak, ya malah dengan pasien dan keluarga pasien yang lain biasanya sering ngobrol, jadi teman sakit kan banyak mbak, jadi tidak takut.”
10.	“Ndak mbak, seperti sekarang saya khawatir ndak ada yang Bantu BAB dan BAK saya, yang jaga saya malah keluyuran kemana-mana, jarang jaga saya.”
11.	“Tidak pernah. Seperti sekarang saya baru kemarin dioperasi dan kateter belum dilepas, tetapi diijinkan pulang. Padahal saya tidak mbak cara perawatannya dirumah seperti apa.”
12.	“Tidak pernah.”
13.	“Ya bagus. Saya merasa pasrah menjalani operasi, perawat kalau pagi pas rame-rame kesini juga menasehati untuk menenangkan hati dan banyak berdoa supaya lancar dan tidak terjadi apa-apa.”
14.	“Masih kurang mbak. Perawat disini hanya ngasih obat atau ganti infus, rawat luka. Yang lainnya seperti menasehati, memberi pengetahuan, mengerti apa yang dirasakan pasien ndak pernah dan masih kurang.”
15	“Ya sering mbak.”
16	“Ndak selalu. Tapi ya pernah menasehati saya.”
17	“Tidak pernah.”
18	“Tidak pernah mbak. Seperti sekarang ini saya tidak tahu pasti kok saya sudah di boleh pulang. Padahal kan saya masih terpasang kateter dan masih perlu perawatan luka bekas operasi saya.”

7. Pelayanan perawat dilihat dari pemenuhan kebutuhan psikologi pasien.

No. responden	Cara perawat menghormati dan menghargai pasien
1.	“Cukup bagus. Ada yang menghormati dan ada yang tidak.”
2.	“Bagus. Ya bagus-bagus mbak perawat disini.”
3.	“Bagus.”
4.	“Bagus.”
5.	“Rata-rata sudah bagus. Apalagi yang muda-muda. Kalau yang memakai baju batik saya rasa masih kurang.”
6.	“Ya bagus.”
7.	“Ya bagus.”
8	“Ya cukup bagus. Ada yang sudah menghargai dan ada yang belum.”
9	“Ya bagus.”
10.	“Bagus.”
11.	“Iya cukup bagus mbak, ada yang menghormati dan ada yang tidak.”

12.	“Bagus Mbak, disini perawatnya menghormati kita.”
13.	“Baik. Disini perawatnya menghormati kita.”
14.	“Ya cukup baik mbak. Ada yang sudah dan ada yang belum.”
15.	“Ya bagus.”
16.	“Sering mbak.”
17.	“Iya perawat menghormati kita.”
18.	“Bagus.”

8. Pelayanan perawat dilihat dari pemenuhan kebutuhan psikologi pasien.

No. Responden	Perawat tidak membedakan pasien dalam memberikan pelayanan.
1.	“Sudah bagus. Disini baik JPS maupun umum pelayanannya sama.”
2.	“Bagus.”
3.	“Bagus.”
4.	“Sudah bagus.”
5.	“Sudah cukup bagus.”
6.	“Ya bagus.”
7.	“Ya disini perlakuannya sama mbak. Perawatnya baik-baik. Apalagi yang muda-muda.”
8.	“Ya disini pelayanannya sama mbak.”
9.	“Ya disini semua perlakuan sama mbak.”
10.	“Saya rasa kurang mbak, saya jarang diperhatikan.”
11.	“Iya bagus perlakuannya sama kepada semua pasien.”
12.	“Iya bagus Mbak,disini umum dan JPS perlakuannya sama.”
13.	“Bagus.”
14.	“Cukup bagus. Tapi terus terang saya merasa kasihan sama pasien dan keluarganya banyak diam, ndak banyak tanya, yang hanya pasrah dan sabar menunggu.”
15.	“Ya baik.”
16.	“Ya disini perlakuan ke pasien semua sama kok mbak.”
17.	“Ya disini semua pasien sama perlakuannya.”
18.	“Iya bagus.”

9. Pelayanan perawat dilihat dari pemenuhan kebutuhan psikologi pasien.

No. responden	Perawat tanggap dengan keluhan pasien
1.	“Lumayan bagus. Tapi perawatnya terburu-buru. Mungkin banyak kerjaan ya mbak. Perawatnya sibuk.”
2.	“Sudah bagus.”
3.	“Ya bagus. Kalau infus habis ya kita lapor, terus sama perawat langsung diganti.”
4.	“Ya bagus. Kalau kita membutuhkan apa, perawat ya langsung menanggapi.”
5.	“Ya bagus. Kalau infus habis ya langsung diganti. Cuma kalau malam memang agak lama, ya sekitar setengah jam, mungkin

	perawatnya agak ngantuk ya mbak, jadi agak lama.”
6.	“Ya tanggap. Kalau infus habis ya diganti, kalau oksigennya agak ndak berfungsi ya di betulkan sampai saya merasa enak.”
7.	“Ya, perawat segera datang kalau butuh apa-apa.”
8	“Ya cukup bagus mbak. Tapi kalau bisa ya lebih cepat lagi penanganannya, soalnya kalau ada keluhan infus habis atau apa perawat ndak segera datang, tapi harus nunggu dulu.”
9	“Bagus mbak. Perawat segera datang bila kita membutuhkan.”
10.	“Ya saya merasa ndak enak memanggil perawat untuk membantu BAB dan BAK saya, dan membantu saya bergerak. Perawat jarang kesini.”
11.	“Kurang mbak, perawat agak lama datangnya.”
12.	“Baik mbak.”
13.	“Ya bagus.”
14.	“Cukup bagus.”
15	“Ya tanggap.”
16	“Ya tanggap. Kalau infus habis ya segera diganti.”
17	“Iya. Kalau kita butuh apa-apa perawat ya segera datang.”
18	“Ya.”

10. Pelayanan perawat dilihat dari pemenuhan kebutuhan sosial pasien.

No. Responden	Perawat punya cukup waktu untuk mendengarkan pasien
1.	“Tidak pernah. Dan saya lebih suka tanya langsung ke dokter karena menurut saya dokter lebih enak diajak bicara dan penjelasannya lebih jelas dan lebih ramah sama orang kecil seperti kita mbak.”
2.	“Saya rasa masih kurang. Perawatnya kok sibuk-sibuk semua. Saya juga jarang bicara sama perawat mbak.”
3.	“Ya mbak. Kalau kita bicara ya di dengarkan. Tapi perawat ndak bisa lama-lama sama kita, tugasnya kan banyak.”
4.	“Ya kadang-kadang. Pokoknya mereka ndak sibuk.”
5.	“Ya kadang-kadang.”
6.	“Ya didengarkan.”
7.	“Ya didengarkan.”
8	“Ya kalau kita tanya ya didengarkan.”
9	“Ya kadang-kadang mbak kalau perawat tidak sibuk.”
10.	“Ya kurang mbak.”
11.	“Masih kurang. Perawat tidak menyampaikan kepada kita secara jelas semua informasi.”
12.	“Bagus mbak kalau kita bertanya juga dijelaskan.”
13.	“Bagus mbak. Kalau kita tanya ya dijawab.”
14.	“Saya rasa masih kurang mbak. Perawat cuma sekedarnya dalam menjawab pertanyaan dan tergesa-gesa, kurang peduli.”
15	“Ya kadang-kadang.”
16	“Ya dijawab.”

17	“Ya kadang kadang mbak kalau pas perawatnya ndak sibuk.”
18	“Kadang-kadang. Tapi kurang jelas dan saya kurang mengerti.”

11. Pelayanan perawat dilihat dari pemenuhan kebutuhan sosial pasien.

No. Responden	Perawat menjawab pertanyaan pasien dengan jelas
1.	“Tidak pernah. Perawat tidak ada waktu untuk pasien. Sibuk-sibuk semua.”
2.	“Tidak pernah. Kata perawat kalau mau tanya ya tanya langsung sama dokternya. Terus saya juga takut tanya-tanya ke perawat maupun dokter, saya kan JPS mbak. Memangnya kalau saya banyak tanya ndak apa-apa ta mbak?.”
3.	“Saya rasa kurang, perawat tergesa-gesa dalam memberikan jawaban. Tapi ya saya juga menyadari, pasiennya kan banyak mbak, dan perawat jumlahnya sedikit.”
4.	“Ya kadang-kadang kalau perawat ndak sibuk ya di dijelaskan tapi kalau sibuk ya mereka tergesa-gesa.”
5.	“Ya begilah. Kalau yang muda-muda enak mbak kalau ditanya, tapi yang pakai baju batik-batik ada yang enak dan ada yang tidak.”
6.	“Ya dijawab mbak.”
7.	“Ya dijawab jika kita tanya.”
8.	“Ya dijawab jelas kok mbak.”
9.	“Ya kadang-kadang dijawab kalau ndak sibuk.”
10.	“Ya saya jarang tanya ke perawat, ndak enak. Mereka kan sibuk takut mengganggu mbak.”
11.	“Cukup bagus mbak. Tetapi agak tegesa-gesa soalnya peratnya juga sibuk.”
12.	“Cukup bagus. Tetapi perawatnya lumayan sibuk.”
13.	“Ya baik.”
14.	“Masih kurang, Perawatnya tergesa-gesa dan sibuk terus, kurang kepeduliannya.”
15.	“Ya cukup baik.”
16.	“Ya didengarkan kalau kita bertanya.”
17.	“Ya kadang-kadang. Kalau pas ketemu perawat yang enak.”
18.	“Ya cukup. Ada yang mendengarkan kita dengan penuh perhatian tapi ada juga yang sewot mbak.”

12. Pelayanan perawat dilihat dari pemenuhan kebutuhan sosial pasien.

No. responden	Perawat ramah dan sopan kepada pasien
1.	“Ya ada yang ramah dan ada yang tidak”.
2.	“Bagus.”
3.	“Bagus.”
4.	“Ya bagus,sekarang ndak ada rumah sakit yang ndak bagus mbak. Semua bagus-bagus, ramah-ramah.”

5.	“Ya lumayan mbak. Ada yang ramah dan ada yang ketus.”
6.	“Ya baik.”
7.	“Ya biak-baik disini.”
8	“Ya cukup. Ada yang ramah tapi ya ada yang kurang, cuek, mukanya ndak ramah mbak.”
9	“Ya bagus mbak.”
10.	“Bagus.”
11.	“Cukup ramah mbak. Ada yang baik tetapi masih ada yang kurang. Kitakan sakit mbak, kalau perawat ramahkan bisa mengurangi sakit kita.”
12.	“Bagus mbak disini ramah-ramah.”
13.	“Ya ramah-ramah perawat disini.”
14.	“Ya kadang-kadang mbak. Cukup, ada yang ramah dan ada yang masih kurang.”
15	“Ya baik-baik mbak perawat disini.”
16	“Ramah-ramah.”
17	“Ramah.”
18	“Ya ada yang ramah dan ada yang tidak.”

13. Pelayanan perawat dilihat dari pemenuhan kebutuhan spiritual pasien.

No. responden	Perawat membantu pasien untuk menjalankan ibadah
1.	“Tidak pernah.”
2.	“Tidak pernah.”
3.	“Tidak pernah.”
4.	“Tidak pernah.”
5.	“Tidak pernah.”
6.	“Ndak mbak.”
7.	“Ya saya di ajari untuk banyak berdoa, saya kan katolik mbak”.
8	“Ndak pernah.”
9	“Ndak pernah mbak.”
10.	“Tidak pernah.”
11.	“Kurang, tidak pernah dijelaskan.”
12.	“Tidak pernah dibantu untuk beribadah.”
13.	“Ndak pernah.”
14.	“Tidak pernah.”
15	“Tidak pernah mbak.”
16	“Tidak pernah.”
17	“Ya kadang-kadang.”
18	“Tidak pernah.”

14. Pelayanan perawat dilihat dari pemenuhan kebutuhan spiritual pasien.

No. responden	Perawat menasehati pasien untuk bersyukur
1.	“Tidak pernah.”
2.	“Tidak pernah.”
3.	“Tidak pernah.”
4.	“Tidak pernah.”

5.	“Ndak. Perawat sibuk mbak.”
6.	“Ya kadang-kadang. Ada 1 atau 2 perawat yang menasehati saya.”
7.	“Ya, supaya cepat sembuh dan tidak jadi di amputasi.”
8.	Ndak pernah.”
9.	“Ya kadang-kadang mbak, biasanya pagi Wktu Kunjungan perawat rame-rame.”
10.	“Ndak pernah mbak.”
11.	“Tidak pernah Mbak,perawatnya sibuk semua.”
12.	“Tidak pernah. Perawat hanya datang kalau memberi infuse dan obat.”
13.	“Masih kurang mbak.”
14.	“Ya cukup bagus.”
15.	“Ya kadang-kadang.”
16.	“Tidak pernah. Disini perawatnya kan sedikit mbak, pasiennya banyak jadi kalau masalah gitu-gituan perawat ndak sempat.”
17.	“Ya kadang-kadang.”
18.	“Kadang-kadang.”

15. Pelayanan perawat dilihat dari pemenuhan kebutuhan spiritual pasien.

No. responden	Perawat memberikan semangat dan motivasi
1.	“Tidak pernah.”
2.	“Tidak pernah.”
3.	“Tidak pernah.”
4.	“Tidak pernah.”
5.	“Tidak pernah. Perawat kesini ya hanya mengasih obat atau memasang dan mengganti infus.”
6.	“Ya perawat sering mengasih semangat kepada saya.”
7.	“Ya bagus mbak. Saya diberi semangat, perawat sering bercanda sama saya.”
8.	“Ya kadang-kadang mbak. Biasanya pas pagi semua perawat menanyakan kondisi kita, nah waktu itu juga perawat memberi semangat ke kita.”
9.	“Ya kadang-kadang ada beberapa perawat yang memberi semangat untuk cepat sembuh.”
10.	“Ndak pernah.”
11.	“Tidak pernah.”
12.	“Tidak pernah.”
13.	“Ndak pernah.”
14.	“Ya cukup bagus.”
15.	“Ya kadang-kadang mbak.”
16.	“Tidak pernah. Perawat mendatangi kita kalau pas ngasih obat atau mengganti infuse.”
17.	“Ya kadang-kadang.”
18.	“Ya kadang-kadang.”

16. Pelayanan perawat kepada pasien sesuai peran perawat sebagai *client advocate*

No. responden	Perawat memberi penjelasan mengenai fasilitas dan keadaan/peraturan yang ada di rumah sakit/ruangan
1.	"Tidak dijelaskan. Pertama datang ndak dijelaskan apa-apa."
2.	"Tidak."
3.	"Tidak."
4.	"Dijelaskan mbak waktu pertama kali datang."
5.	"Tidak dijelaskan apa-apa."
6.	"Ndak dijelaskan."
7.	"Ya dijelaskan. Ini ruang bedah G, untuk pasien sebelum operasi."
8.	"Ya dijelaskan. Pertama kita datang dulu. Ruang mandinya ada di belakang, apotik di depan pintu masuk bedah G. "
9.	"Ya dijelaskan waktu pertama kali datang."
10.	"Ndak pernah dijelaskan."
11.	"Tidak pernah dijelaskan. Pertama kita datang perawatnya cuek."
12.	"Iya cukup Mbak penjelasannya tapi masih ada yang kurang, seperti perawat tidak menjelaskan peraturan di ruang rawat inap, kalau fasilitas ya dijelaskan."
13.	"Tidak pernah dijelaskan."
14.	"Ya dijelaskan waktu pertama kali datang."
15.	"Tidak pernah."
16.	"Tidak pernah."
17.	"Tidak pernah."
18.	"Tidak pernah. Waktu pertama kali kita datang sepertinya perawat ya ndak perhatian."

17. Pelayanan perawat kepada pasien sesuai peran perawat sebagai *client advocate*

No. responden	Perawat memberi informasi dan mendukung pasien sehingga pasien bisa membuat keputusan yang terbaik.
1.	"Tidak pernah. "
2.	"Ndak pernah. "
3.	"Ndak pernah."
4.	"Ya pernah mbak. Pernah suatu saat saya ingin pulang. Tapi dinasehati perawat bahwa kondisi saya belum pulih dan sehat benar untuk pulang."
5.	"Ndak pernah. Seperti sekarang, saya ingin pulang ya perawatnya cuek-cuek saja. Padahal sebenarnya saya butuh da kasih tau perawatan dirumah seperti."
6.	"Ndak pernah mbak. Ya kita sama dokter yang membuat keputusan."
7.	"Ya sering mbak. Saya harus semangat tidak boleh sedih, jadi hasil kemo saya maksimal. Jadi kalau kemo berhasil kan tidak usah amputasi. Dan disini saya sabar mbak tidak terburu-buru pulang, soalnya kan penyakit saya menakutkan, jadi saya menjalani perawatan disini sampai sembuh benar."

8	“Ndak pernah mbak.”
9	“Ndak mbak. Dokter yang memberi informasi.”
10.	“Ndak mbak, Cuma dokter yang memberi informasi, itupun saya masih bingung mbak maksud dokternya apa.”
11.	“Masih kurang. Informasi ang disampaikan kurang jelas sehingga kita kurang jelas apa yang terbaik bagi diri saya sendiri.”
12.	“Tidak pernah.”
13.	“Ya baik. Kemarin kan saya ndak tahu pasti ya mbak kapan saya dioperasi, saya kepingin pulang, tapi dinasehati perawat kalau dirumah kan malah lama nunggunya, terus tidak bisa memantau kondisi saya.”
14.	“Kurang. Keluarga saya ingin saya segera pulang padahal dokter belum mengizinkan, perawat juga ndak pernah membantu menjelaskan kepada keluarga saya.”
15	“Ya kadang-kadang mbak.”
16	“Kadang-kadang.”
17	“Iya.”
18	“Ndak pernah. Seperti sekarang saya kok boleh pulang. Pada hal saya tidak tahu perawatan luka saya dan kateter bagaimana, begitu kok sudah boleh pulang. Perawatnya juga tidak menjelaskan apa-apa.”

18. Pelayanan perawat kepada pasien sesuai peran perawat sebagai *client advocate*

No. responden	Perawat melindungi dan meyakinkan pasien bahwa pasien punya hak dan tanggung jawab sebagai pasien selama menjalani perawatan di rumah sakit.
1.	“Tidak pernah mbak. Hak saya apa, saya juga tidak tahu. Yang saya tahu saya harus bertanya terus sampai diberi penjelasan yang jelas. Saya kan pedagang mbak, jadi saya kalau tanya-tanya terbiasa.”
2.	“Tidak pernah. Memangnya tanya-tanya tidak apa-apa ya mbak. Saya takut nanti dimarahi. Pernah saya tanya perawat kapan saya di operasi sama perawat disuruh tanya langsung ke dokter. Sejak saat itu saya ndak pernah Tanya ke perawat. Kalau ada dokter saya juga bingung tanyanya gimana, saya kan JPS jadi sungkan tanya-tanya.”
3.	“Tidak pernah mbak.”
4.	“Tidak pernah. Tapi saya terbiasa tanya-tanya.”
5.	“Ndak tahu. Seperti sekarang kan saya ingin melanjutkan perawatan di rumah tapi dokter yang tadi merawat saya belum mengizinkan, pinginnya saya dirawat dirumah, tiap hari di rawat perawat desa dan rajin Kontrol kesini.
6.	“Ndak pernah mbak. Yang saya tau hak saya sebagai pasien ya bertanya, dan menghormati tenaga medis.”
7.	“Ndak pernah mbak.”

8	“Ndak pernah mbak.”
9	“Ndak pernah mbak. Tapi ya saya aktif banyak tanya.”
10.	“Ndak tahu mbak.”
11.	“Tidak pernah. Makanya Mbak seperti sekarang saya tidak tahu apa hak-hak saya sebagai pasien untuk menolak atau meneruskan pengobatan.”
12.	“Tidak pernah.”
13.	“Ya mbak, perawat menyarankan kalau ada yang masih kurang jelas dipersilahkan tanya.”
14.	“Ya cukup mbak.”
15	“Kadang-kadang mbak. “
16	“Tidak pernah. Yang penting bagi saya bertanya yang sejelas-jelasnya kalau saya anggap ada yang kurang jelas.”
17	“Ya kadang-kadang.”
18	“Tidak pernah. “

19. Pelayanan perawat kepada pasien sesuai peran perawat sebagai *educator*

No. responden	Perawat memberi penjelasan mengenai fungsi obat yang diberikan kepada pasien
1.	“Ndak pernah dijelaskan. Ya langsung di suntikkan saja.”
2.	“Ndak tahu. Selama disini saya belum pernah dikasih obat sama perawat.”
3.	“Ya dijelaskan. Obat ini untuk nyeri, vitamin, dll.”
4.	“Ndak dijelaskan mbak.”
5.	“Ya dijelaskan mbak.”
6.	“Ya dijelaskan.”
7.	“Ya dijelaskan. Ini untuk kemo, ini untuk nutrisi.”
8	“Ndak dijelaskan mbak.”
9	“Ya dijelaskan. Ini vitamin, ini anti nyeri.”
10.	“Ya langsung diberikan saja.”
11.	“Tidak pernah dijelaskan, langsung disuntikkan begitu saja.”
12.	“Tidak pernah dijelaskan. Sehingga saya tidak tahu obat apa yang diberikan.”
13.	“Ya kadang-kadang mbak. Kadang dijelaskan dan kadang juga tidak.”
14.	“Ya dijelaskan.”
15	“Iya dijelaskan.”
16	“Iya. Misalnya kemarin anak saya dikasih antibiotic dan dia mual-mual. Perawat menjelaskan kalau memang efeknya antibiotic ya memang mual-mual. “
17	“Tidak pernah. Ya langsung disuntikkan terus pergi. Yang penting bagi saya dikasih obat, ndak penting saya mengetahui itu obat apa, kan sudah diresepkan dokter, perawat tinggal ngasih, jadi kan ndak mungkin obat itu salah.”
18	“Ndak pernah.”

20. Pelayanan perawat kepada pasien sesuai peran perawat sebagai *educator*

No. responden	Perawat memberi penjelasan terlebih dahulu sebelum memberikan tindakan kepada pasien
1.	"Ya minta ijin dulu sebelum tindakan."
2.	"Ya minta ijin dulu."
3.	"Ya diberi tahu. Misal kalau mau menginfus, perawat bilang permisi dulu."
4.	"Ya. Diberi tahu."
5.	"Ya dijelaskan dulu."
6.	"Ya sebelum tindakan selalu dijelaskan maksud tindakan untuk apa. Misal di infuse untuk memenuhi kebutuhan makanan."
7.	"Ya di jelaskan. "
8.	"Ya dijelaskan."
9.	"Ya dijelaskan. Kalau mau ngasih obat atau mau infus ya minta ijin dulu."
10.	"Ya minta ijin dulu."
11.	"Iya dijelaskan,tapi menurut saya masih ada yang kurang. Tujuan tindakan itu apa saya belum tahu betul."
12.	"Cukup."
13.	"Ya dijelaskan."
14.	"Ya."
15.	"Ya dijelaskan."
16.	"Iya."
17.	"Iya."
18.	"Iya."

21. Pelayanan perawat kepada pasien sesuai peran perawat sebagai *educator*

No. responden	Perawat menjelaskan cara perawatan diri pasien
1.	"Ndak pernah. Kalau membersihkan diri ya cukup istri saya, di lap 1x sehari tiap pagi. Perawat ndak ngasih tahu caranya gimana. Ya biasa mbak, jawab istri pasien. Ya dibersihkan sampai bersih."
2.	"Ndak tahu. Saya bisa mandi sendiri kebelakang."
3.	"Ndak dijelaskan. Setiap pagi ya dilab sendiri sama istri saya."
4.	"Ndak mbak. Setiap hari di lab sama istri saya."
5.	"Ndak, yang mengelap tubuh saya ya anak saya."
6.	"Ndak pernah."
7.	"Ndak pernah. Ya dilab oleh keluarga."
8.	"Ndak pernah mbak. Keluarga yang membersihkan dan mengelap sendiri. "
9.	"Ndak pernah,saya di lab sendiri oleh keluarga."
10.	"Ndak pernah mbak. Selama disini saya belum mandi, juga ndak pernah dilab.Anak saya yang jaga laki-laki jadi kurang kalau masalah gitu."
11.	"Ndak pernah dijelaskan."
12.	"Ndak pernah dijelaskan."

13.	“Ya saya dinasehati supaya tidak usah mandi dulu, dilab saja.”
14.	“Ya.”
15.	“Ya dijelaskan.”
16.	“Tidak dijelaskan.”
17.	“Ndak dijelaskan. “
18.	“Ya dijelaskan. Yang bagian luka jangan kena air.”

22. Pelayanan perawat kepada pasien sesuai peran perawat sebagai *educator*

No. responden	Perawat memberi informasi mengenai jenis makanan yang boleh di konsumsi oleh pasien
1.	“Ndak pernah. Ndak dijelaskan apa-apa. Perawatnya sibuk diruangan ini.”
2.	“Ndak pernah. Saya jarang bicara dengan perawat. Perawatnya sibuk.”
3.	“Ndak dijelaskan apa-apa.”
4.	“Iya dijelaskan. Kalau darah tinggi ndak boleh makan yang asin-asin, berlemak, tidak boleh minum kopi.”
5.	“Ndak pernah.”
6.	“Ndak pernah mbak.”
7.	“Ya dijelaskan. Saya kan menjalani kemo ya mbak jadi kadang sering mual. Perawat menganjurkan makannya sedikit-sedikit. Dan minum jus dan makan buah yang cukup.”
8.	“Ya di jelaskan. Makanan yang tidak boleh.”
9.	“Ndak dijelaskan mbak. “
10.	“Ndak mbak. Selama dirawat dini kurang lebih 10 hari saya baru 1x BAB, saya ndak di kasih tahu supaya makan papaya, sayur atau makan apa biar mudah BAB.”
11.	“Tidak pernah, keluarga yang membersihkannya.”
12.	“Tidak pernah.”
13.	“Ndak pernah.”
14.	“Ndak pernah.”
15.	“Tidak pernah. Saya bisa jalan-jalan mbak.”
16.	“Ndak pernah.”
17.	“Ndak pernah.”
18.	“Ndak pernah mbak. Kaki saya sekarang bengkak, apa ada pengaruhnya ya mbak penyakit kencing manis saya dengan kaki bengkak. Kalau dulu pas di rawat di rumah sakit lain sama perawatnya kakinya di tinggikan. Kalau disini kok tidak.”

23. Pelayanan perawat kepada pasien sesuai peran perawat sebagai *educator*

No. responden	Perawat memberi informasi mengenai jenis aktifitas yang di anjurkan dan yang harus dihindari oleh pasien.
1.	“Tidak pernah.”
2.	“Ndak pernah. Saya kan menunggu operasi.”
3.	“Ya pernah. Saya kan stroke mbak, sama perawat di ajari supaya tangan di gerak-gerakkan biar ndak kaku n melatih otot.”

4.	“Ndak pernah mbak.”
5.	“Ndak pernah. Perawat jarang ngobrol sama pasien. Seperti sekarang saya mau minta surat pulang,, perawat jaga ndak menemui saya untuk memberi keterangan apa-apa terkait perawatan luka di rumah. Saya bilang mau pulangny ke dokter ndak ke perawat.”
6.	“Ndak pernah.”
7.	“Ya dijelaskan. Saya belum boleh jalan-jalan. Harus banyak berbaring dulu.”
8	“Ya karena kondisi masih lemah dan tekanan darah masih rendah saya di anjurkan berbaring dulu, belum boleh jalan-jalan.
9	“Ndak dijelaskan mbak.”
10.	“Ndak mbak. Cuma dokter yang menjelaskan. Karena kondisi saya masih di traksi jadi saya bisanya Cuma duduk, dan sam dokter di kasih tahu kaki ndak boleh nyentuh tempat tidur, jadi biar traksinya tertatik sempurna. Kalau perawat ndak menjelaskan apa-apa.”
11.	“Tidak pernah, saya tidak tahu makanan apa saja yang diperbolehkan dan yang saya hindari, padahal hari ini saya pulang.”
12.	“Dijelaskan cara melatih gerakan.”
13.	“Ndak pernah.”
14.	“Ya disuruh miring kanan-kiri duduk, jangan berbaring saja.
15	“Ya dijelaskan. “
16	“Ya dijelaskan ndak boleh makan makanan yang kasar, lambungnya belum kuat.”
17	“Ya dijelaskan. Supaya makan makanan yang banyak mengandung serat, seperti sayuran dan buah-buahan dan banyak minum air.”
18	“Ya cukup baik menjelaskannya. Tapi saya belum betul-betul paham, tadi dikasih selebaran, tapi penjelasannya kurang bisa saya pahami semua.”

Tabulasi hasil wawancara harapan pasien terhadap peran perawat.

1. Pelayanan perawat dilihat dari pemenuhan kebutuhan biologi/ fisiologi pasien.

No. responden	Harapan pasien terhadap pemenuhan kebutuhan makan;minum
1.	"Ditingkatkan lagi masalah rasa makanan."
2.	"Tidak ada."
3.	"Kebersihannya dijaga."
4.	"Tidak ada."
5.	"Kalau bisa lebih ditingkatkan lagi variasi menyunya."
6.	"Tidak ada. Sudah bagus."
7.	"Ditingkatkan kebersihan tempat makan."
8	"Cuma kebersihan tempat makanan lebih dijaga lagi kebersihannya."
9	"Tidak ada."
10.	"Kalau bisa kita bisa makan apa yang kita inginkan, semua makanan kan ruangan yang menentukan. Jadi kadang saya dibelikan diluar jika ingin makan sesuatu."
11.	"Tidak ada."
12.	"Tidak ada."
13.	"Tidak ada."
14.	"Tapi menurut saya masalah rasa perlu ditingkatkan."
15	"Kebersihan tempat makan lebih terjamin kebersihannya."
16	"Tidak ada."
17	"Tidak ada."
18	"Perlu ditingkatkan lagi kebersihannya."

2. Pelayanan perawat dilihat dari pemenuhan kebutuhan biologi/ fisiologi pasien.

No. responden	Harapan pasien terhadap keterampilan perawat
1.	"Ditingkatkan lagi."
2.	"Tidak ada."
3.	"Supaya semua perawat punya keterampilan bagus, jadi kalau melakukan tindakan apa-apa ndak usah memanggil seniornya."
4.	"Sudah bagus. Dipertahankan."
5.	"Ditingkatkan."
6.	"Ditingkatkan."
7.	"Sudah bagus. Yang muda-muda banyak belajar, supaya kalau melakukan tindakan langsung berhasil tidak usah memanggil yang tua-tua."

8	“Dipertahankan yang sudah bagus.”
9	“Tidak ada.”
10.	“Supaya keterampilan perawat ndak hanya menyuntik atau memasang infus, tapi ya juga membantu masalah BAB dan BAK, juga perawatan diri pasien, soalnya saya yang menjaga tidak ada.”
11.	“Ditingkatkan lagi.”
12.	“Tidak ada.”
13.	“Tidak ada.”
14.	“Ditingkatkan lagi.”
15	“Ditingkatkan, supaya makin bagus.”
16	“Tidak ada.”
17	“Tidak ada.”
18	“Tidak ada.”

3. Harapan Pelayanan perawat dilihat dari pemenuhan kebutuhan biologi/ fisiologi pasien.

No. responden	Perawat memberikan lingkungan yang nyaman dan tenang
1.	“Supaya ruangan ndak begitu rame, jumlah pengunjung dibatasi. Jam kunjungan pasien lebih diperketat. Kalau malam pengunjung atau yang menunggu pasien supaya ndak hilir mudik terus, supaya pasien yang lain bisa istirahat.”
2.	”Supaya ruangan tidak begitu rame, jadi pasien bisa istirahat dengan tenang.”
3.	“Supaya ruangan ndak panas.”
4.	”Kalau bisa jumlah pengunjung dan yang menjaga pasien dibatasi.”
5.	”Supaya ruangan ndak panas dan tidak ramai.”
6.	“Sudah bagus.”
7.	”Ndak ada, sudah bisa untuk istirahat. Dan cukup bersih.”
8	“Tidak ada, sudah bagus.”
9	“Supaya ndak terlalu rame.”
10.	“Supaya kipas angin ndak terlalu kencang. Posisi kipasnya dekat sekali dengan saya, jadi saya kedinginan.”
11.	“Tidak terlalu panas.”
12.	“Tidak ada. Sudah cukup tenang untuk istirahat.”
13.	“Sudah lumayan. Tidak ada.”
14.	”Kipas anginnya kan cuma ditengah. Jadi tidak semua pasien bisa merasakan. Apalagi tempat tidur pasien kan ditepi, jadi kipas anginnya dak sampai kesini. Supaya lebih di atur lagi, agar pasien tidak panas.”
15	“Supaya ndak panas.”
16	“Tidak ada.”
17	“Tidak ada. Sudah cukup buat istirahat.”
18	“Cukup.”

4. Pelayanan perawat dilihat dari pemenuhan kebutuhan biologi/ fisiologi pasien.

No. responden	Harapan pasien terhadap pemenuhan kesiapan alat yang dibutuhkan pasien (urinal, pispot).
1.	"Supaya dijaga kebersihannya."
2.	"Tidak ada."
3.	"Supaya dijaga kebersihannya dan alat-alatnya yang dibutuhkan pasien lengkap."
4.	"Tidak ada. Sudah bagus."
5.	"Tidak ada."
6.	"Dijaga dan ditingkatkan kebersihannya."
7.	"Tidak ada mbak. Sudah bagus."
8	"Supaya dijaga kebersihannya."
9	"Kebersihannya ditingkatkan."
10.	"Ya kalau bisa alat-alat jangan hanya disiapkan, tapi pasien juga dibantu cara menggunakannya. Saya kan ndak ada yang nunggu, jadi ndak bisa BAB dan BAK sendiri."
11.	"Di tingkatkan kebersihannya, soalnya kan bekasnya orang banyak, jadi harus benar-benar dijaga masalah kebersihan."
12.	"Kebersihan dijaga."
13.	"Masalah kebersihannya perlu ditingkatkan lagi."
14.	"Tidak ada."
15	"Supaya alat-alat kebersihannya dijaga."
16	"Di jaga betul kebersihannya, nanti jangan-jangan kalau dipakai berganti-ganti kita malah tertular penyakit."
17	"Tidak ada."
18	"Tidak ada."

5. Pelayanan perawat dilihat dari pemenuhan kebutuhan biologi/ fisiologi pasien.

No. Responden	Harapan pasien terhadap perawat melihat kembali kondisi pasien setelah suatu tindakan diberikan
1.	"Kalau bisa meskipun tidak ada laporan dari keluarga pasien, perawat tetap mengontrol kondisi pasien tiap waktu."
2.	"Tidak ada."
3.	"Kalau bisa perawat rajin kontrol ke pasien, meski tidak ada laporan."
4.	"Perawat datang lagi ke pasien, menanyakan keadaan pasien setelah alat di pasang."
5.	"Perawat teratur melihat keadaan pasien."
6.	"Tidak ada."
7.	"Perawat memantau kondisi pasien, jadi meski pas keluarga keluar perawat tetap menjaga pasien, jadi kalau terjadi apa-apa perawat tahu."
8	"Perawat lebih peduli dengan keadaan pasien. Meski ndak ada laporan dari pasien seharusnya perawat bisa teratur memantau"

	pasien.”
9	“Sering ke pasien.”
10.	“Lebih dipantau secara terus menerus.”
11.	“Memantau terus.”
12.	”Perawat lebih dekat sama pasien, jadi mengetahui betul kondisi pasien.”
13.	“Tidak ada.”
14.	“Ya lebih dipantau lagi. Jadi kalau terjadi apa-apa mudah ditangani.”
15	“Ya.”
16	“Iya ditunggu dulu samapi infuse mengalir sebelum ditinggal.”
17	“Lebih perhatian dan teratur melihat kondisi pasien.”
18	“Di kontrol terus.”

6. Pelayanan perawat dilihat dari pemenuhan kebutuhan psikologi pasien.

No. responden	Harapan pasien terhadap perawat dalam membantu pasien mengatasi kekhawatiran pasien.
1.	“Kalau bisa perawat itu bisa merasakan apa yang pasien rasakan dan tidak sibuk terus dengan pekerjaannya, jadi ada waktu untuk pasien.”
2.	“Ya dibantu, perawat bisa menjelaskan kenapa saya kok lama tidak di operasi, padahal sudah 3 bulan menunggu.”
3.	“Ya kalau bisa perawat menyempatkan waktu untuk mengobrol dengan pasien atau keluarga pasien. Merasakan apa yang pasien rasakan.”
4.	“Ya perawat jangan hanya tugasnya memasang / mengganti infus, menyuntik, kalau bisa ya membantu pasien dalam menurunkan kekhawatiran pasien dengan cara memberi penjelasan yang jelas dan menguatkan hati pasien.”
5.	”Kalau bisa perawat jangan terlalusi-buk, jadi kan bisa lebih dekat dengan pasien.”
6.	“Perawat lebih peduli dengan pasien, pasien seperti keluarga mereka sendiri.”
7.	“Sudah bagus. Tidak ada.”
8	“Sudah bagus. Tidak ada.”
9	“Perawat membantu saya supaya saya tidak takut dan tatak untuk operasi.”
10.	“Perawatnya lebih peduli dengan kebutuhan pasien itu apa saja, anak saya kan laki-laki jadi jarang menunggu, jadi untuk kegiatan sehari-hari saya kerjakan sendiri kadang minta tolong keluarga pasien lain. Dan keluarga saya di rumah juga ingin saya cepat dibawa pulang. Saya ingin perawat yang menjelaskan kepada keluarga saya, kalau saya masih butuh perawatan disini. Tapi saya lihat perawat sibuk dan kurang peduli dengan pasien.”
11.	“Belum. Saya ingin pulang, seharusnya perawat memberi tahu perawatan di rumah seperti apa. Luka bekas operasinya kan belum

	sembuh benar.”
12.	“Ya perawat lebih peduli, bisa merasakan apa yang pasien rasakan, lebih dekat, dan menyampaikan apa yang mereka ketahui, jangan banyak diamnya kalau ke pasien.”
13.	”Tidak ada. Sudah bagus mbak.”
14.	“Ya kalau bisa perawat disini tidak hanya memenuhi kebutuhan jasmani saja, ngasih obat atau ganti infuse, rawat luka. Yang lainnya seperti menasehati, memberi pengetahuan, mengerti apa yang dirasakan pasien ndak pernah dan masih kurang.”
15	“Tidak ada.”
16	“Tidak ada. Sudah cukup.”
17	”Perawat peduli dengan pasien. Jangan hanya mengerjakan pekerjaan rutinitas saja.”
18	”Perawat memberi penjelasan kepada pasien dan lebih dekat dan peduli dengan pasien. Seperti sekarang seharusnya perawat memberikan bekal pengetahuan dan alasan yang bisa saya pahami kenapa saya boleh pulang, padahal kateter belum dilepas dan luka bekas operasi masih perlu perawatan. Kalau begini kan saya bingung mbak, kelanjutan perawatan dirumah seperti apa.”

7. Pelayanan perawat dilihat dari pemenuhan kebutuhan psikologi pasien.

No. responden	Cara perawat menghormati dan menghargai pasien
1.	“Perawat yang belum bisa menghormati pasien dengan baik banyak belajar, supaya perawat diruangan ini baik-baik semua.”
2.	“Tidak ada. Sudah bagus.”
3.	“Tidak ada. Sudah bagus.”
4.	“Tidak ada. Sudah bagus.”
5.	“Kalau bisa lebih ditingkatkan lagi seperti yang muda-muda(mahasiswa) lebih menghormati dan menghargai kita.”
6.	“Tidak ada. Sudah bagus.”
7.	“Tidak ada. Sudah bagus.”
8	”Supaya perawat yang belum banyak belajar.”
9	“Tidak ada. Sudah bagus.”
10.	“Tidak ada. Sudah bagus.”
11.	“Semua perawat disini menghormati dan menghargai pasien.”
12.	“Tidak ada. Sudah bagus.”
13.	“Tidak ada. Sudah bagus.”
14.	”Supaya perawat yang agak judes ditegur, jadi kan berubah. Tapi saya tidak tahu nama perawat itu siapa. Pokoknya tidak enak.”
15	“Tidak ada. Sudah bagus.”
16	“Tidak ada. Sudah bagus.”
17	“Tidak ada. Sudah bagus.”
18	“Tidak ada. Sudah bagus.”

8. Pelayanan perawat dilihat dari pemenuhan kebutuhan psikologi pasien.

No. responden	Perawat tidak membedakan pasien dalam memberikan pelayanan.
1.	"Ya kalau bisa pasien yang sudah lama menunggu operasi segera di operasi, ndak malah pasien yang baru datang sudah dioperasi."
2.	"Tidak ada. Sudah bagus."
3.	"Tidak ada. Sudah bagus."
4.	"Tidak ada. Sudah bagus."
5.	"Tidak ada. Sudah bagus."
6.	"Tidak ada. Sudah bagus."
7.	"Semua perawat disini baik-baik, tidak ada lagi yang terkesan serem dan judes."
8	"Tidak ada. Sudah bagus."
9	"Tidak ada. Sudah bagus."
10.	"Supaya perawat dalam memberikan pelayanan maupun berhubungan dengan pasien, bisa merata untuk semua pasien. Tidak hanya perawat dekat dengan pasien yang aktif, sehingga kasihan pasien/keluarga pasien yang hanya diam."
11.	"Tidak ada. Sudah bagus."
12.	"Tidak ada. Sudah bagus."
13.	"Tidak ada. Sudah bagus."
14.	"Supaya perawat juga dekat dengan pasien yang diam dan memberikan penjelasan meski mereka ndak bertanya. Kan kasihan mbak kalau hanya diam dan menunggu saja."
15	"Tidak ada. Sudah bagus."
16	"Tidak ada. Sudah bagus."
17	"Tidak ada. Sudah bagus."
18	"Tidak ada. Sudah bagus."

9. Pelayanan perawat dilihat dari pemenuhan kebutuhan psikologi pasien.

No. responden	Perawat tanggap dengan keluhan pasien
1.	"Iya. Ditingkatkan lagi."
2.	"Ditingkatkan."
3.	"Sudah bagus. Di tingkatkan, supaya perawat bisa langsung menangani pasien mungkin jumlahnya perlu di tambah ya mbak, dan untuk alat-alat mungkin bisa ditambah. Soalnya saya lihat kalau pas keluhan pasien banyak dan bareng, kita ndak langsung bisa ditangani, harus menunggu yang lain selesai terus baru ke kita. Ndak bisa langsung dan cepat."
4.	"Ditingkatkan yang sudah bagus."
5.	"Supaya kalau malam lebih cepat penanganannya, kadang sampai setengah jam menunggu. Mungkin perawat ngantuk ya."
6.	"Iya, ditingkatkan lagi."
7.	"Sudah bagus. Ditingkatkan."
8	"Waduh mbak saya rasa masih kurang. Soalnya kalau kita

	mengeluh infuse habis atau macet ndak cepet penangannya, harus nunggu dulu. Pokoknya ndak bisa cepet gitu, ntah peralatannya masih digunakan oleh pasien lain atau perawatnya masih ngerjakan apa gitu. Kalau bisa ya lebih cepet lagi.”
9	“Tidak ada. Sudah bagus.”
10.	“Ya ditingkatkan.”
11.	”Kalau bisa perawat lebih cepet datangnya untuk menangani keluhan kita.”
12.	“Ditingkatkan terus.”
13.	“Tidak ada. Sudah bagus.”
14.	“Tidak ada, sudah bagus.”
15	“Supaya alat-alat sudah disiapkan sebelumnya. Jadi bisa cepet.”
16	“Ditingkatkan.”
17	“Tidak ada. Sudah bagus.”
18	“Tidak ada. Sudah bagus.”

10. Pelayanan perawat dilihat dari pemenuhan kebutuhan sosial pasien.

No. responden	Harapan pasien terhadap Perawat punya cukup waktu untuk mendengarkan pasien
1.	”Kalau bisa perawat itu lebih ramah dan dekat dengan pasien, dan tidak sibuk terus. Jadi ada waktu untuk mendengarkan keluhan maupun uneg-uneg pasien.”
2.	“Kalau bisa perawat jangan terlalu sibuk, jadi ada waktu untuk pasien.”
3.	“Perawat punya waktu yang agak lama untuk pasien.”
4.	”Perawat itu enak di ajak bicara, jangan ketus dan terkesan tergesa-gesa.”
5.	“Perawat lebih punya waktu untuk pasien.”
6.	“Tidak ada. Sudah lumayan.”
7.	“Tidak ada, sudah cukup. Pasien disini kan banyak jadi kan harus maklum kalau perawat sibuk.”
8	“Tidak ada.”
9	“Perawat lebih punya waktu untuk pasien.”
10.	“Tidak ada.”
11.	”Perawat lebih dekat dengan pasien. Dengan begitu tentunya perawat juga akan senang hati mendengarkan keluhan dan pertanyaan dari pasien.”
12.	“Tidak ada.”
13.	“Tidak ada.”
14.	”Perawat lebih peduli. Kalau peduli tentunya kan juga akan mendengarkan.”
15	“Tidak ada.”
16	“Tidak ada.”
17	“Tidak ada.”
18	”Ya kalau bisa jika pasien Tanya ya didengarkan dengan baik dan ramah, jadi kan pasien seneng.”

11. Pelayanan perawat dilihat dari pemenuhan kebutuhan sosial pasien.

No. responden	Harapan pasien terhadap Perawat menjawab pertanyaan pasien dengan jelas
1.	"Ya kalau bisa perawat menjawab se jelas-jelasnya pertanyaan pasien, perawat seharusnya menyampaikan informasi yang diketahuinya."
2.	"Kalau ada pertanyaan pasien ya di jawab, jangan malah disuruh Tanya langsung ke dokternya. Sampaikan apa yang perawat ketahui. Kalau begitu kan saya jadi malas tanya ke perawat lagi, paling ujung-ujungnya juga disuruh tanya ke dokternya."
3.	"Jangan tergesa-gesa dalam menjawab pertanyaan pasien, pasiennya memang banyak. Tapi jelaskan dulu sampai pasien mengerti."
4.	"Supaya pasien ndak banyak tugas. Jadi ka nada waktu untuk menjawab pertanyaan pasien se jelas-jelasnya."
5.	"Ya kalau bisa pasien itu dijelaskan se jelas-jelasnya. Supaya mengerti."
6.	"Tidak ada. Sudah bagus."
7.	"Tidak ada."
8.	"Supaya perawat lebih punya waktu saja untuk pasien."
9.	"Perawat peduli, ramah, jadi kan pasien seneng jika Tanya ke perawat. Kalau perawat tiap hari sibuk, kan jadi jauh sama pasien, jadi pasien malah lebih dekat dan nyaman jika Tanya langsung ke dokternya."
10.	"Ya kalau ada waktu sesekali perawat mendatangi pasien, jadi pasien kan tidak sungkan untuk Tanya-tanya ke perawat."
11.	"Perawat punya banyak waktu untuk pasien."
12.	"Supaya perawat tidak sibuk terus. Kalau begitu kan hubungannya dengan pasien menjadi jauh."
13.	"Tidak ada. Sudah baik."
14.	"Kalau bisa Perawat jangan tergesa-gesa dan sibuk terus, kurang kepeduliannya."
15.	"Tidak ada, sudah baik."
16.	"Tidak ada. Sudah bagus. Perawat kan sibuk, jadi kita harus tahu diri untuk Tanya-tanya."
17.	"Supaya perawat enak, kalau perawat enak kan pasien juga enak ngomongnya, ndak takut."
18.	"Kalau bisa ya dijawab. Kalau kurang menguasai ya jelaskan apa yang diketahuinya. Tapi jangan langsung pasien disuruh Tanya ke dokter, meski sedikit berikan penjelasan ke pasien."

12. Pelayanan perawat dilihat dari pemenuhan kebutuhan sosial pasien.

No. responden	Harapan pasien terhadap nPerawat ramah dan sopan kepada pasien
1.	"Ya untuk perawat yang masih belum ramah terhadap pasien supaya mendapat teguran."

2.	"Ditingkatkan lagi, supaya keramahan perawat disini semakin bagus."
3.	"Ditingkatkan. Untuk perawat yang kurang ramah supaya memperbaiki diri."
4.	"Tidak ada. Sudah bagus."
5.	"Ya lumayan mbak. Ada yang ramah dan ada yang ketus."
6.	"Ya baik."
7.	"Tidak ada."
8.	"Ya untuk perawat yang masih kurang ramah supaya diperbaiki."
9.	"Ditingkatkan, untuk yang masih belum ramah supaya memperbaiki."
10.	"Tidak ada. Sudah bagus."
11.	"Ditingkatkan. Kitakan sakit Mbak, kalau perawat ramah kan bisa mengurangi sakit kita."
12.	"Tidak ada."
13.	"Tidak ada. Sudah bagus."
14.	"Untuk perawat yang kurang ramah dan terkesan tidak bersahabat dengan pasien supaya banyak belajar."
15.	"Tidak ada. Sudah cukup baik."
16.	"Tidak ada, sudah cukup baik."
17.	"Ya supaya perawat lebih ramah, menunjukkan muka yang bersahabat. Kalau perawat ramah kan kita merasa sakit kita berkurang. Kalau perawat judes, sewot, kita sudah sakit rasanya sakit kita bertambah."
18.	"Supaya lebih ramah. Kalau perawat ramah-ramah, baik-baik kan pasien senang dirawat disini."

13. Pelayanan perawat dilihat dari pemenuhan kebutuhan spiritual pasien.

No. responden	Perawat membantu pasien untuk menjalankan ibadah
1.	"Disediakan fasilitas untuk beribadah. Tapi yang namanya ruamah sakit memang agak sulit."
2.	"Tidak ada."
3.	"Ya kalau bisa dibantu atau dinasehati. Meski dalam keadaan sakit supaya pasien tidak lupa dengan Sang Pencipta."
4.	"Perawat membantu pasien mendekatkan diri kepada Sang Pencipta."
5.	"Tidak ada."
6.	"Pasien dibimbing cara beribadah selama sakit."
7.	"Tidak ada."
8.	"Tidak ada."
9.	"Kalau bisa disiapkan fasilitas, seperti tempat untuk ibadah bagi pasien yang mampu. Kalau tidak mampu ya pasien dibimbing di tempat tidur."
10.	"Ya dibantu. Supaya pasien tetap dapat beribadah meski sakit, dengan berbaring."

11.	"Ya fasilitas, tempat yang bersih."
12.	"Tidak ada."
13.	"Tidak ada."
14.	"Ya pasien dibantu supaya lebih dekat dengan penciptanya."
15.	"Disediakan fasilitas."
16.	"Tidak ada."
17.	"Meski sakit pasien tetap bisa menjalankan ibadah, meski sambil berbaring. Nah itu perlu bimbingan perawat."
18.	"Tidak ada."

14. Pelayanan perawat dilihat dari pemenuhan kebutuhan spiritual pasien.

No. responden	Perawat menasehati pasien untuk bersyukur
1.	"Ya kalau bisa dinasehati. Soalnya pasien kan merasakan sakit, jadi sering malah mengeluh, kenapa Yang di Atas mengasih penyakit seperti ini."
2.	"Tidak ada."
3.	"Ya dinasehati, supaya kita cepat sembuh."
4.	"Tidak ada."
5.	"Di nasehati untuk bersyukur, jadi hati kan tenang. Yang namanya manusia kan banyak lupanya, apalagi pasien sakit, jadi perlu bimbingan terus dari perawat."
6.	"Tidak ada."
7.	"Ya dinasehati. Jadi apapun yang terjadi kita sudah bisa ikhlas dan pasrah."
8.	"Tidak ada."
9.	"Tidak ada."
10.	"Dinasehati. Jadi menambah rasa syukur dan keimanan kita."
11.	"Dinasehati."
12.	"Tidak ada."
13.	"Ya dinasehati untuk bersyukur. Jada kita tidak mengeluh terus dan sabar."
14.	"Tidak ada."
15.	"Tidak ada."
16.	"Diberi nasehat. Sehingga kita bisa lebih tenang dalam menjalani perawatan."
17.	"Tidak ada."
18.	"Tidak ada."

15. Pelayanan perawat dilihat dari pemenuhan kebutuhan spiritual pasien.

No. responden	Perawat memberikan semangat dan motivasi
1.	"Ya diberi. Jadi kita kan semangat untuk selalu berusaha, dan tidak putus asa dalam perawatan."
2.	"Tidak ada."
3.	"Tidak ada."
4.	"Ya seneng mbak jika perawat memberi semangat. Jadi kita tidak

	sedih, tidak stress, ada semangat untuk bertahan hidup.”
5.	”Diberi. Jadi kita senantiasa senang dalam menjalani perawatan.”
6.	”Tidak ada.”
7.	”Supaya perawat etrus mengasih motivaasi, soalnya kalau kemo saya tidak berhasil saya kan mau di amputasi.”
8	”Kita jadi bersemangat dalam menjalani pengobatan.”
9	”Ya diberi semangat. Supaya kita cepat sembuh dan tidak stress di rumah sakit.”
10.	”Tidak ada.”
11.	”Tidak ada.”
12.	”Tidak ada.”
13.	”Dikasih semangat untuk sembuh dan tidak putus asa.”
14.	”Supaya kita tetap menjalani perawatan samapi selesai.”
15	”Tidak ada.”
16	”Dikasih semangat. Supaya kita tetap semangat menjalani pengobatan.”
17	”Ya dikasih semangat supaya kita cepat sembuh.”
18	”Tidak ada.”

16. Pelayanan perawat kepada pasien sesuai peran perawat sebagai *client advocate*

No. responden	Perawat memberi penjelasan mengenai fasilitas dan keadaan/peraturan yang ada di rumah sakit/ruangan
1.	”Ya dijelaskan supaya kita tidak bingung.”
2.	”Ya dijelaskan.”
3.	”Supaya dijelaskan diruangan ini fasilitasnya apa saja, ruangan perawat, kepala perawat, ruang obat, dll. Jadi kita tidak bingung.”
4.	”Tidak ada.”
5.	”Ya dijelaskan mbak, apalagi rumah sakit sebesar ini, saya bingung disini, fasilitasnya disini apa saja, saya juga tidak tahu.”
6.	”Supaya dijelaskan waktu pertama kali kita datang. Jadi kita tidak bingung dan bisa menggunakan fasilitas disini secara bagus.”
7.	”Tidak ada.”
8	”Tidak ada.”
9	”Tidak ada.”
10.	”Ya supaya perawat waktu pertama kali kita datang memperkenalkan kita pada ruangan, pasien-pasien yang lain yang dekat dengan kita.”
11.	”Ya dijelaskan. Jadi kita tidakn perlu Tanya-tanya lagi.”
12.	”Ya supaya penjelasannya lengkap. Mulai apa saja yang tersedia di ruangan ini, ruangan perawat, kamar mandi, tempat alat-alat, apotek, dll.”
13.	”Ya dijelaskan jadi dak bingung.”
14.	”Tidak ada.”
15	”Dijelaskan tentang peraturan dan fasilitasnya secara lengkap.”

16	"Ya supaya dijelaskan, jadi kita tidak perlu Tanya ke pasien-keluarga pasien yang lain."
17	"Tidak ada."
18	"Ya supaya dijelaskan. Kita kan baru disini, jadi kalau semua dijelaskan kita merasa dihargai."

17. Pelayanan perawat kepada pasien sesuai peran perawat *client advocate* sebagai

No. responden	Perawat memberi informasi dan mendukung pasien sehingga pasien bisa membuat keputusan yang terbaik.
1.	"Ya perawat lebih peduli lagi dan punya tanggung jawab untuk memberikan itu."
2.	"Tidak ada."
3.	"Ya diberikan. Supaya pasien benar-benar mendapatkan pelayanan yang terbaik."
4.	"Tidak ada."
5.	"Ya seharusnya perawat ikut memt.usakan kita sudah boleh pulang pa belum, seperti sekarang saya bingung, saya ingin pulang tapi dokter belum mengijinkan, perawat ya cuek saja, ndak menasehati saya apa atau memberi informasi apa."
6.	"Tidak ada. Saya kira cukup pasien dan dokter, soalnya kan perawat pasti nurut kalau dokter bilang apa."
7.	"Tidak ada."
8	"Ya kalau ada tindakan mendadak apa kalau bisa perawat membela kita dan berpihak kepada pasien, jadi bukan hanya dokter dan pasien."
9	"Ya kalau bisa perawat berperan serta. Jadi bukan hanya keputusan antara pasien dokter tapi perawat juga ikut serta berada dipihak pasien."
10.	"Ya kalau bisa, perawat membantu memberikan informasi, jadi kita bisa membuat keputusan yang terbaik."
11.	"Ya supaya perawat lebih banyak berperan dalam keputusan perawatan pasien, bukan hanya antara dokter-pasien, dan perawat hanya mengikuti perintah dokter, tapi juga punya andil."
12.	"Tidak ada."
13.	"Ya kalau bisa, perawat membantu memberikan informasi, jadi kita bisa membuat keputusan yang terbaik."
14.	"Tidak ada."
15	"Tidak ada."
16	"Ya kalau bisa, perawat membantu memberikan informasi, jadi kita bisa membuat keputusan yang terbaik."
17	"Tidak ada."
18	"Ya kalau nbisa perawat membantu pasien, perawat kan yang paling lama berada di ruangan bersama pasien, masak dia tidak mengambil andil apa-apa dalam menentukan pelayanan kepada pasien."

18. Pelayanan perawat kepada pasien sesuai peran perawat sebagai *client advocate*

No. responden	Perawat melindungi dan meyakinkan pasien bahwa pasien punya hak dan tanggung jawab sebagai pasien selama menjalani perawatan di rumah sakit.
1.	"Ya kalau bisa perawat memihak pasien dan memberikan yang terbaik untuk pasien."
2.	"Ya sebaiknya perawat membantu pasien untuk memahami pasien mengenai hak-hak pasien, sehingga saya tidak takut lagi bertanya kepada dokter."
3.	"Supaya dijelaskan dan dilindungi hak-hak kita."
4.	"Tidak ada."
5.	"Ya seharusnya dijelaskan, jadi kita tidak takut lagi bertanya tentang kondisi kesehatan kita, dan perawatan apa yang kita jalani."
6.	"Ya dijelaskan, jadi kita tidak hanya pasrah menerima perawatan."
7.	"Ya perawat membantu pasien dalam menegakkan hak-hak pasien selama menjalani perawatan, sehingga pasien mendapat pelayanan yang terbaik."
8.	"Ya kalau memang pasien punya hak dan tanggung jawab, kita bisa mengetahuinya dimana, Kalau ada ya supaya dipasang ditempat yang mudah terbaca oleh pasien."
9.	"Ya kita diberi tahu. Jadi kita tidak takut-takut lagi tanya tentang kondisi kesehatan kita."
10.	"Tidak ada. Sudah bagus"
11.	"Ya dijelaskan, seperti sekarang saya tidak tahu apa hak-hak saya sebagai pasien untuk menolak atau meneruskan pengobatan."
12.	"Ya kalau bisa perawat ada dipihak pasien dan membela pasien."
13.	"Tidak ada."
14.	"Tidak ada."
15.	"Perawat berikan yang terbaik untuk pasien."
16.	"Ya dijelaskan."
17.	"Tidak ada."
18.	"Kalau bisa dibantu, jadi kita tidak ragu-ragu lagi bertanya tentang kondisi kita."

19. Pelayanan perawat kepada pasien sesuai peran perawat sebagai *educator*

No. responden	Perawat memberi penjelasan mengenai fungsi obat yang diberikan kepada pasien
1.	"Sebelum obat di suntikkan ke pasien ya sebaiknya dijelaskan dulu, jenis obat apa dan fungsinya untuk apa."
2.	"Ndak tahu. Selama disini saya belum pernah dikasih obat sama perawat."
3.	"Tidak ada. Sudah bagus, ya dijelaskan. Obat ini untuk nyeri, vitamin, dll."
4.	"Ya jangan langsung disuntikkan saja, jelaskan obat itu untuk"

	apa.”
5.	”Ya dijelaskan, jadi saya kan lebih tenang, berarti keluhan saya dan di obati.”
6.	”Tidak ada. Sudah cukup baik penjelasannya.”
7.	”Tidak ada mbak. Sudah dijelaskan ini untuk kemo, ini untuk nutrisi.”
8.	”Sebaiknya dijelaskan, jangan langsung suntik saja, jadi kan kebenaran obat terjaga.”
9.	”Tidak ada. Sudah cukup bagus dijelaskan. Ini vitamin, ini anti nyeri,”
10.	”Sebaiknya dijelaskan.”
11.	”Sebaiknya dijelaskan, jadi kan kita tenang dan percaya tentang kebenaran obat yang diberikan sesuai keluhan kita.”
12.	”Kalau bisa sebelum diberikan, jelaskna dulu kepada pasien itu obat apa.”
13.	”Supaya tiap memberi obat selalu dijelaskan fungsinya apa, jangan hanya kadang-kadang saja dijelaskan.”
14.	”Tidak ada.”
15.	”Tidak ada. Sudah bagus.”
16.	”Tidak ada. Iya sudah bagus. Misalnya kemarin anak saya dikasih antibiotic dan dia mual-mual. Perawat menjelaskan kalau memang efeknya antibiotic ya memang mual-mual.”
17.	”Tidak ada.”
18.	”Dijelaskan dnegan bahasa yang mudah dipahami pasien.”

20. Harapan pelayanan perawat kepada pasien sesuai peran perawat sebagai *educator*

No. responden	Perawat memberi penjelasan terlebih dahulu sebelum memberikan tindakan kepada pasien
1.	”Ya diberi penjelasan tujuannya untuk apa dan minta ijin dulu kepada pasien dan keluarga.”
2.	”Ya minta ijin dulu.”
3.	”Ya diberi tahu. Misal kalau mau menginfus, perawat bilang permisi dulu.”
4.	”Ya. Diberi tahu.”
5.	”Ya dijelaskan dulu.”
6.	”Ya sebelum tindakan selalu dijelaskan maksud tindakan untuk apa. Misal di infuse untuk memenuhi kebutuhan makanan.”
7.	”Ya di jelaskan.”
8.	”Ya dijelaskan.”
9.	”Ya dijelaskan. Kalau mau ngasih obat atau mau iinfus ya minta ijin dulu.”
10.	”Ya minta ijin dulu.”
11.	”Iya dijelaskan,tapi menurut saya masih ada yang kurang. Tujuan tindakan itu apa saya belum tahu betul.”
12.	”Ya sebaiknya dijelaskan tujuan tinadakan.”
13.	”Ya dijelaskan.”

14.	"Ya dijelaskan apa tujuan pemasangan traksi, kira-kira sampe kapan dipasang dan tujuannya untuk apa. Cara perawatan traksi seperti apa, missal kaki harus ditarik ke atas tidak boleh menyentuh tepi tempat tidur."
15	"Ya dijelaskan."
16	"Tidak ada. Sudah cukup penjelasannya."
17	"Ya sebaiknya dijelaskan, penjelasannya yang bisa dipahami pasien."
18	"Dijelaskan."

21. Pelayanan perawat kepada pasien sesuai peran perawat sebagai *educator*

No. responden	Perawat menjelaskan cara perawatan diri pasien
1.	"Dikasih tahu cara mengelap tubuh pasien yang baik seperti apa. Keluarga kan hanya mengelap, tanpa tahu yang benar seperti apa."
2.	"Tidak ada. Saya bisa mandi kebelakang sendiri."
3.	"Dijelaskan cara yang benar itu seperti apa."
4.	"Keluarga pasien diberi penjelasan, supaya meski sakit kebersihan diri pasien tetap dijaga. Dan diberi tahu cara yang benar seperti apa."
5.	"Ya kalau bisa dan perawat tidak sibuk ya bisa dijelaskan. Jadi meski pasien tidak bisa mandi, keluarga harus membersihkan tubuh pasien, meski hanya dengan dilab."
6.	"Dikasih tahu, cara yang benar seperti apa."
7.	"Ya dikasih tahu caranya seperti apa. Soalnya keluarga juga agak takut membersihkan, kan di pinggang ada luka. Jadi bingung cara miringnya seperti apa, trus kalau gitu ngelapnya bagaimana."
8	"Ya dijelaskan cara yang benar seperti apa dan kalau bisa di kasih contoh, jadi lain kali keluarga bisa melakukan sendiri."
9	"Ya kalau perawat ada waktu ya dijelaskan juga lebih baik."
10.	"Ndak pernah mbak. Selama disini saya belum mandi, juga ndak pernah dilab. Anak saya yang jaga laki-laki jadi kurang kalau masalah gitu."
11.	"Ndak pernah dijelaskan."
12.	"Ndak pernah dijelasjan."
13.	"Tidak ada. Sudah baik."
14.	"Tidak ada. cukup."
15	"Tidak ada. Saya masih bisa kebelakang sendiri."
16	"Perawat kan banyak tugasnya mbak, kalau masalh kecil-kecil begitu mana ada waktu perawat untuk ngajari dan menjelaskan. Kita kan juga sudah tahu kalau kotor ya keluarga pasti membersihkan."
17	"Tidak ada."
18	"Tidak ada."

22. Pelayanan perawat kepada pasien sesuai peran perawat sebagai *educator*

No. responden	Perawat memberi informasi mengenai jenis makanan yang boleh di konsumsi oleh pasien
1.	"Dijelaskan. Meski tidak ada pantangan makanan ya pasien akan lebih senang kalau dinasehati supaya makan apa. Biasanya kita kan senang kalau dikasih tahu, berarti kita memang orang sakit jadi makannya harus dijaga."
2.	"Tidak ada."
3.	"Supaya dijelaskan. Meski dokter ndak mengatakan, perawat kan tidak apa-apa menasehati pasien."
4.	"Tidak ada. Sudah dijelaskan kok mbak pantangan makanan untuk darah tinggi saya, tapi ya dokter yang menjelaskan."
5.	"Supaya dijelaskan. Meski tidak ada pantangan supaya cepat sembuh makan apa, pasien kan biasanya nurut mbak kalau dibilangi perawat atau dokter."
6.	"Ya dijelaskan, supaya kita tenang dalam menjaga makan kita, dan kita merasa diperhatikan."
7.	"Tidak ada."
8	"Ya supaya lebih jelas lagi dalam memberikan keterangan."
9	"Kalau perawat tidak sibuk dijelaskan juga lebih baik. Meski tidak ada pantangan makanan tapi diberi tahu contoh makanan yang baik untuk saya seperti apa."
10.	"Ya dijelaskan."
11.	"Dikasih tahu makanan setelah pulang dari rumah sakit yang baik apa saja untuk mempercepat peyembuhan saya."
12.	"Ya dikasih tahu juga lebih baik."
13.	"Tidak ada."
14.	"Dijelaskan dan siapkan makanan yang sesuai dengan kondisi kesehatan pasien. Selama dirawat dini kurang lebih 10 hari saya baru 1x BAB, saya ndak di kasih tahu supaya makan papaya, sayur atau makan apa biar mudah BAB. Alangkah lebih baiknya kalau perawat tahu saya susah buang air besar ya dikasih makanan atau minuman yang memperlancar BAB saya."
15	"Tidak ada."
16	"Tidak ada. Sudah baik, sama dokter sudah dikasih tahu makanannya apa yang boleh saya makan dan harus saya hindari, kalau perawat ya tinggal menyediakan makanan yang dianjurkan dokter. Ya dijelaskan ndak boleh makan makanan yang kasar, lambungnya belum kuat."
17	"Tidak ada."
18	"Ya dijelaskan yang rinci dan seelas-jelasnya. Memberi kesempatan pasien & keluarga berpikir dan bertanya. Soalnya saya belum betul-betul paham, tadi dikasih selebaran, tapi penjelasannya kurang bisa saya pahami semua."

23. Pelayanan perawat kepada pasien sesuai peran perawat sebagai *educator*

No. responden	Perawat memberi informasi mengenai jenis aktifitas yang di
---------------	--

	anjurkan dan yang harus dihindari oleh pasien.
1.	"Tidak ada."
2.	"Tidak ada. Saya bisa jalan-jalan."
3.	"Tidak ada. Sama perawat di ajari supaya tangan di gerak-gerakkan biar ndak kaku n melatih otot."
4.	"Tidak ada."
5.	"Ya dijelaskan. perawat jaga ndak menemui saya untuk memberi keterangan apa-apa terkait perawatan luka di rumah. Saya bilang mau pulang ke dokter ndak ke perawat."
6.	"Tidak ada."
7.	"Tidak ada. Sudah cukup."
8.	"Tidak ada."
9.	"Ya sebaiknya dijelaskan, jadi kalau sudah pulang kan kita jadi lebih berhati-hati."
10.	"Ya sebaiknya dijelaskan, saya kan sesak mbak kalau BAB atau BAK, jadi saya bingung harus bagaimana."
11.	"Tidak ada."
12.	"Tidak ada."
13.	"Tidak ada."
14.	"Sebaiknya perawat menjelaskan. Karena kondisi saya masih di traksi jadi saya bisanya Cuma duduk, dan sama dokter di kasih tahu kaki ndak boleh nyentuh tempat tidur, jadi biar traksinya tertatik sempurna. Kalau perawat ndak menjelaskan apa-apa."
15.	"Ya dijelaskan."
16.	"Tidak ada."
17.	"Tidak ada. Sudah cukup."
18.	"Ya sebaiknya dijelaskan. Kaki saya sekarang bengkok, apa ada pengaruhnya ya mbak penyakit kencing manis saya dengan kaki bengkok. Kalau dulu pas di rawat di rumah sakit lain sama perawatnya kakinya di tinggikan. Kalau disini kok tidak."